



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP LAYANAN  
PERPUSTAKAAN KELILING YAYASAN PUSTAKA KELANA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora**

**PIPIT KESUMAWARDANI**

**0806352813**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
DEPOK  
JULI 2012**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan kegiatan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Depok, Juli 2012**



**Pipit Kesumawardani**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Pipit Kesumawardani**

**NPM : 0806352813**

**Tanda Tangan :** 

**Tanggal : Juli 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Pipit Kesumawardani  
NPM : 0806352813  
Program Studi : Ilmu perpustakaan  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Layanan  
Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Indira Irawati M.A.



Penguji : Dr. H. Zulfikar Zen S.S., M.A.



Penguji : Utami Budi Rahayu Hariyadi S.S.,  
M.Lib., M.Si.



Ditetapkan di :

Tanggal : Juli 2012

Oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta, M.A.  
NIP.196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kahadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Skripsi ini berisi tentang persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling Pustaka Kelana. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

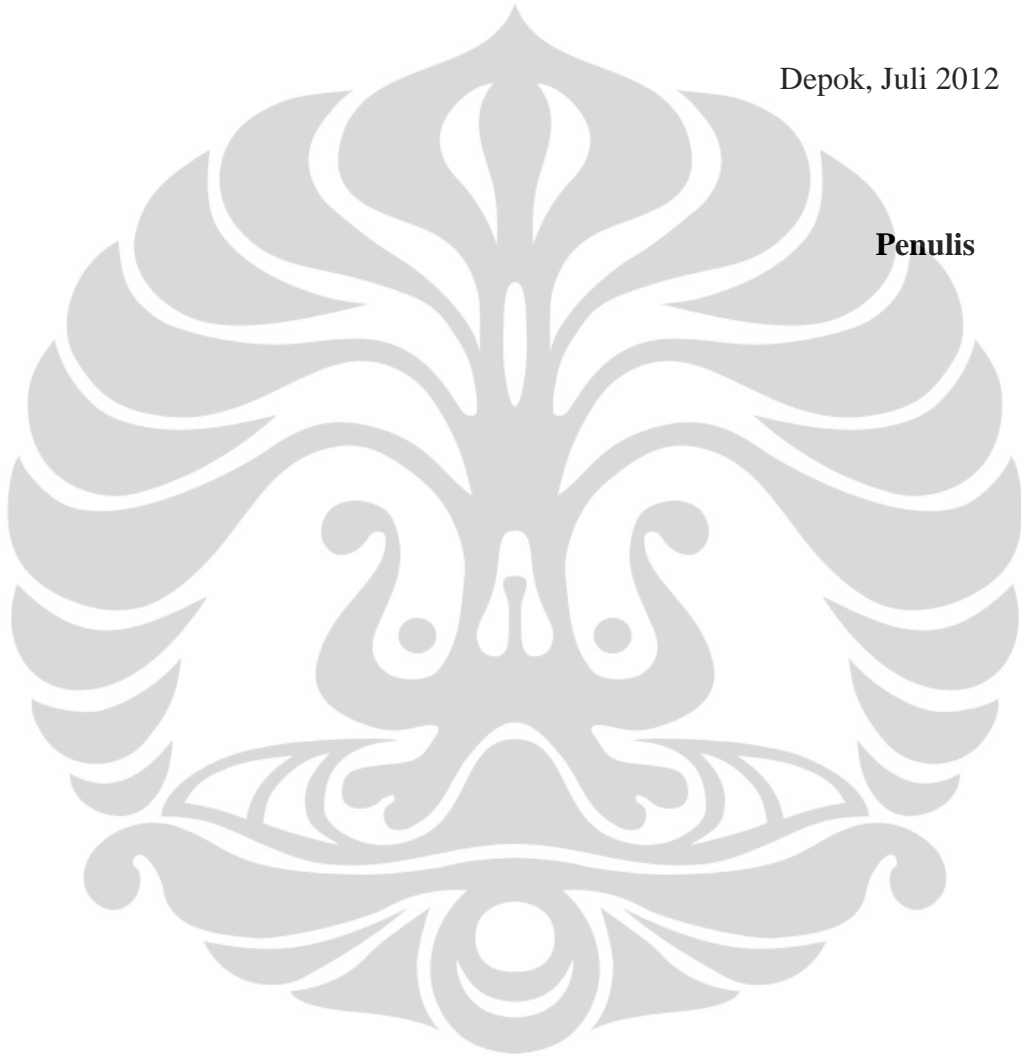
1. Ibu Dra. Indira Irawati M. A., M.Lib selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Laksmi M.A. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama menuntut ilmu di FIB UI;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Ibu dan Bapak Petugas Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan Penelitian dan memberikan informasi yang saya butuhkan;
5. Adik-adik pengguna layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana yang telah bersedia mengisi kuesioner;
6. Sahabat-sahabat saya yaitu Hilda, Linda, Heni, Ayu, Peni, Ai yang telah membantu saya dalam penelitian ini. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih kepada Nurul Huda yang telah setia mengantar saya ke tempat penelitian; dan

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Depok, Juli 2012

**Penulis**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipit Kesumawardani  
NPM : 0806352813  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pustaka Kelana.

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan., mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada tanggal: Juli 2012  
Yang menyatakan



(Pipit Kesumawardani)

## ABSTRAK

Nama : Pipit Kesumawardani

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Persepsi Siswa sekolah Dasar Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana

Skripsi ini membahas persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana apakah positif atau negatif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 102 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa adalah positif terhadap layanan perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat dari persepsi positif terhadap jadwal dan durasi layanan, koleksi, petugas serta fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

Kata kunci: persepsi, layanan perpustakaan, perpustakaan keliling.

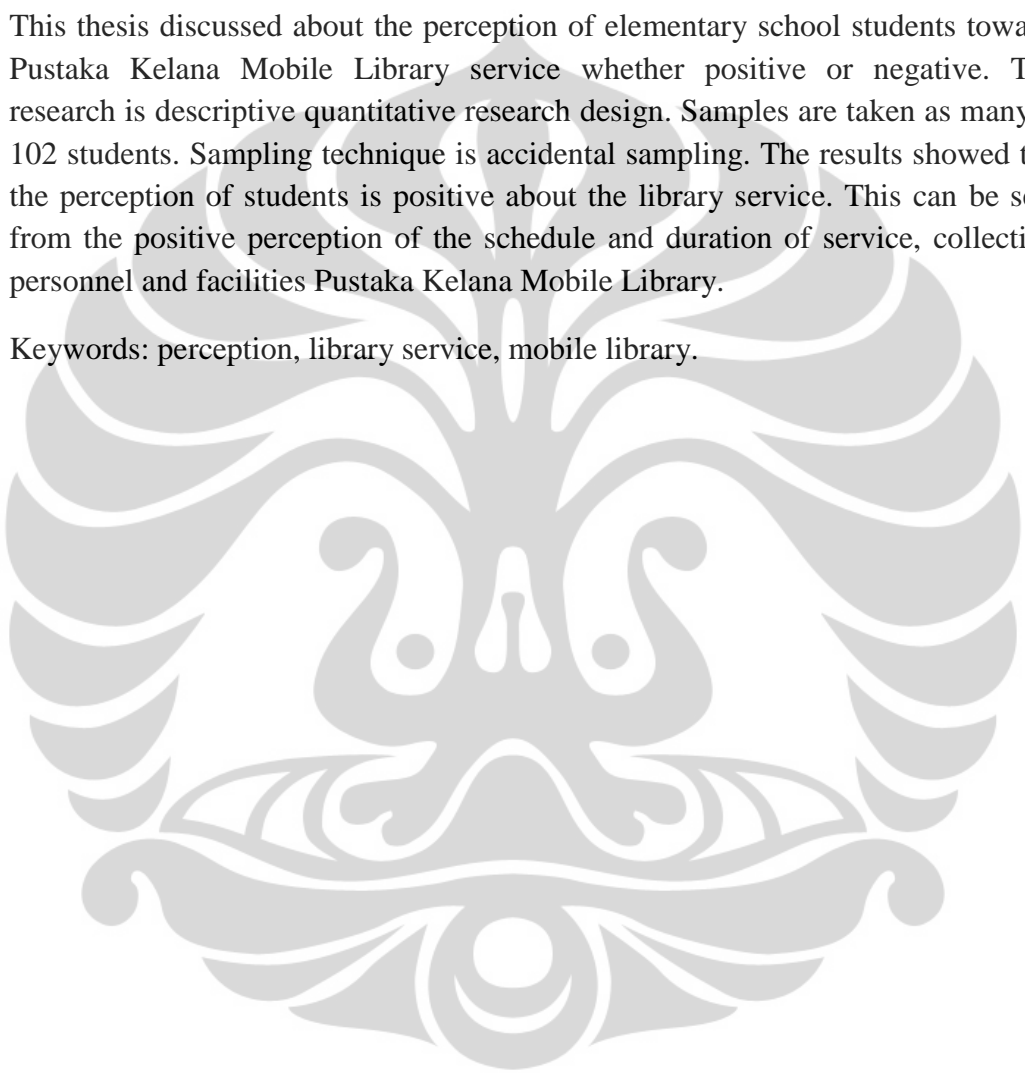


## ABSTRACT

Name : Pipit Kesumawardani  
Study Program : Library Science  
Title : Perception of Elementary School Students towards Pustaka Kelana Mobile Library Service

This thesis discussed about the perception of elementary school students towards Pustaka Kelana Mobile Library service whether positive or negative. This research is descriptive quantitative research design. Samples are taken as many as 102 students. Sampling technique is accidental sampling. The results showed that the perception of students is positive about the library service. This can be seen from the positive perception of the schedule and duration of service, collection, personnel and facilities Pustaka Kelana Mobile Library.

Keywords: perception, library service, mobile library.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	vii
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Persepsi .....	5
2.1.1 Pengertian .....	5
2.1.2 Proses Pembentukan Persepsi .....	5
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	6
2.2. Perpustakaan Keliling .....	7
2.2.1 Fungsi .....	9
2.2.2 Tugas .....	9
2.2.3 Tujuan .....	10
2.3. Layanan Perpustakaan Keliling .....	11
2.3.1 Jadwal dan Durasi Layanan .....	11
2.3.2 Koleksi .....	12
2.3.3 Petugas Perpustakaan .....	14
2.3.4 Fasilitas .....	16
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	19

3.3. Validitas dan Reabilitas .....	21
3.4. Teknik Analisis Data .....	22
<b>4. PEMBAHASAN</b>	
4.1. Profil Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana .....	25
4.1.1 Sejarah Singkat .....	25
4.1.2 Visi dan Misi .....	26
4.1.3 Koleksi .....	26
4.1.4 Strukur Organisasi .....	27
4.1.5 Sumber Daya Manusia .....	28
4.1.6 Fasilitas Perpustakaan .....	29
4.2. Persepsi Responden .....	31
4.2.1 Durasi dan Jadwal Layanan .....	31
4.2.2 Koleksi .....	37
4.2.3 Petugas Perpustakaan .....	48
4.2.4 Fasilitas .....	53
4.2.5 Saran Responden dari Pertanyaan Terbuka .....	58
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Daftar Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
Tabel 3.2.	Persentase Jumlah Sampel .....	20
Tabel 3.3.	Parameter Kategori Persepsi Jadwal dan Durasi Layanan.....	23
Tabel 3.4.	Parameter Kategori Persepsi Koleksi.....	23
Tabel 3.5.	Parameter Kategori Persepsi Petugas Perpustakaan .....	24
Tabel 3.6.	Parameter Kategori Persepsi Fasilitas .....	24
Tabel 3.7.	Parameter Kategori Persepsi Layanan Keseluruhan .....	24
Tabel 4.1.	Daftar Jumlah Koleksi.....	26
Tabel 4.2.	Daftar Karyawan Penuh Waktu .....	29
Tabel 4.3.	Daftar Karyawan Paruh Waktu .....	29
Tabel 4.4.	Daftar Fasilitas Perpustakaan .....	30
Tabel 4.5.	Persepsi Responden tentang Frekuensi Jadwal Layanan .....	31
Tabel 4.6.	Persepsi Responden tentang Hari Layanan Perpustakaan.....	32
Tabel 4.7.	Persepsi Responden tentang Jam Layanan Baca.....	33
Tabel 4.8.	Persepsi Responden tentang Ketepatan Kedatangan.....	34
Tabel 4.9.	Persepsi Responden tentang Ketepatan Berakhirnya Layanan .....	35
Tabel 4.10.	Persepsi Responden tentang Keragaman Buku Ilmu Pengetahuan.....	37
Tabel 4.11.	Persepsi Responden tentang Keragaman Koleksi Buku Cerita.....	38
Tabel 4.12.	Persepsi Responden tentang Keragaman Ensiklopedi .....	39
Tabel 4.13.	Persepsi Responden tentang Kesesuaian Koleksi Buku Ilmu Pengetahuan dengan Minat Responden .....	40
Tabel 4.14.	Persepsi Responden tentang Kesesuaian Koleksi Buku Cerita dengan Minat Responden .....	41
Tabel 4.15.	Persepsi Responden tentang Kesesuaian Ensiklopedi dengan Minat Responden .....	42
Tabel 4.16.	Persepsi Responden tentang Kesesuaian Koleksi Majalah dengan Minat Responden .....	43
Tabel 4.17.	Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Buku Ilmu Pengetahuan.....	44
Tabel 4.18.	Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Buku Cerita .....	45
Tabel 4.19.	Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Ensiklopedi.....	46
Tabel 4.20.	Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Koleksi Majalah .....	47
Tabel 4.21.	Persepsi Responden tentang Keramahan Petugas Perpustakaan .....	48
Tabel 4.22.	Persepsi Responden tentang Bantuan Petugas dalam Menjawab Pertanyaan .....	49
Tabel 4.23.	Persepsi Responden tentang Bantuan Petugas dalam Mengerjakan Kuis dan Tugas.....	50
Tabel 4.24.	Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Petugas Perpustakaan .....	51
Tabel 4.25.	Persepsi Responden tentang Fasilitas Perpustakaan .....	52
Tabel 4.26.	Persepsi Responden tentang Suasana Ruang Membaca.....	53

Tabel 4.27.	Persepsi Responden tentang Luas Ruang Membaca.....	54
Tabel 4.28.	Persepsi Responden tentang Kenyamanan Tempat Duduk.....	55
Tabel 4.29.	Persepsi Responden tentang Kemudahan Pencarian Koleksi dalam Susunan .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Diagram Persepsi Responden terhadap Jadwal dan Durasi Layanan .....	36
Gambar 4.2.	Diagram Persepsi Responden terhadap Koleksi .....	47
Gambar 4.3.	Diagram Persepsi Responden terhadap Petugas Perpustakaan .....	52
Gambar 4.4.	Diagram Persepsi Responden terhadap Fasilitas Perpustakaan Keliling .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner .....	66
Lampiran 2.	Struktur Organisasi .....	69
Lampiran 3.	Hasil Perhitungan SPSS .....	70



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perpustakaan umum sebagai salah satu sarana dalam penyebarluasan pengetahuan, mempunyai arti yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat Indonesia dewasa ini. Perpustakaan umum yang baik adalah perpustakaan yang dalam pelayanannya tidak hanya menunggu, tetapi justru mendatangi masyarakat. Pasal 5 ayat 2 Undang-undang RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis, berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus, layanan perpustakaan secara khusus, yaitu dengan menyediakan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling mendatangi masyarakat dengan menggunakan kendaraan untuk memberikan layanan ke berbagai lokasi yang secara geografis sulit menjangkau perpustakaan umum yang menetap. Carol Hole (1990) menyatakan bahwa dalam memberikan layanannya, perpustakaan keliling menjangkau lokasi yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu desa, kota/pinggiran kota, dan institusi.

Layanan perpustakaan keliling adalah segala jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan hubungan langsung maupun tidak langsung dengan pengunjung/pengguna jasa perpustakaan. Koleksi merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perpustakaan keliling dalam memberikan layanan. Dalam pemilihan koleksi ini harus betul-betul merefleksikan kebutuhan penggunanya, tetapi pemilihan koleksi tersebut tidak boleh hanya mendominasi salah satu jenis koleksi saja (IFLA, 2010). Berhasil atau tidaknya misi perpustakaan keliling tidak hanya tergantung banyak sedikitnya koleksi, tetapi juga tergantung pada layanan yang diberikan kepada pemakai.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya layanan suatu perpustakaan keliling, salah satunya dengan melihat persepsi pengguna yang merupakan sasaran utama layanan. Persepsi merupakan suatu proses penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di lapangan penginderaan seseorang (Nursalam, 1996, p. 48). Persepsi positif akan muncul apabila pengguna merasa



bahwa informasi yang dibutuhkan dapat dipenuhi oleh perpustakaan. Tapi sebaliknya pengguna akan memiliki persepsi negatif jika perpustakaan dianggap tidak mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Salah satu pengguna perpustakaan keliling adalah siswa sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang paling rendah pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Siswa yang bersekolah di sekolah dasar umumnya berusia tujuh hingga dua belas tahun. Dalam usia tersebut umumnya karakteristik anak masih senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

Dalam usia sekolah dasar tentunya segala kebiasaan dan minat anak masih bisa dibentuk. Begitu pula dengan minat baca anak. Minat baca siswa bisa ditumbuhkan dengan cara membudayakan kebiasaan baca itu sendiri. Budaya membaca di sekolah sangat bergantung oleh layanan perpustakaan yang ada di sekolah tersebut. Namun tidak semua sekolah dasar mempunyai layanan perpustakaan yang optimal karena berbagai macam alasan dan hambatan. David Schau (1990) menyatakan bahwa kedatangan perpustakaan keliling ke sekolah memberikan guru keuntungan kepada koleksi perpustakaan kelasnya yang mana dapat diubah sesuai dengan kebutuhan siswa, guru atau kurikulum. Oleh karena itu perlu hadirnya perpustakaan keliling di sekolah dasar sebagai sarana edukatif pendukung untuk menumbuhkan minat baca anak di sekolah.

Penelitian persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan keliling sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah layanan yang diberikan telah sesuai dengan persepsi dan harapan yang diinginkan pengguna. Jika layanan mendapat persepsi positif maka harus dipertahankan sehingga pelayanan tersebut dapat terus memenuhi kebutuhan dan permintaan para penggunanya. Jika layanan mendapat persepsi negatif maka dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perpustakaan untuk memperbaiki layanan agar dapat berjalan secara maksimal.

Salah satu perpustakaan keliling yang aktifitasnya berkunjung ke sekolah dasar di Jakarta adalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berusaha menumbuhkan minat baca anak dengan cara mengajak anak bermain sambil belajar. Menurut IFLA

(2010), Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana termasuk dalam ‘perpustakaan pribadi’ yaitu suatu organisasi atau perorangan yang menetapkan dirinya sebagai sebuah perpustakaan yang melayani masyarakat umum dan mendanai kegiatannya dengan tidak bergantung pada dana anggaran pemerintah.

Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berdiri sejak tahun 1996. Perpustakaan ini merupakan salah satu perpustakaan keliling karena sifat layanannya dapat berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Seiring waktu perkembangannya, Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana juga memiliki perpustakaan menetap yang buka setiap hari kerja. Perpustakaan menetap ini diberi nama Pustaka Mangkal yang berlokasi di jalan Kelapa No. 2 Rawamangun, Jakarta Timur. Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berusaha memberikan layanannya kepada seluruh lapisan masyarakat di berbagai wilayah di Jakarta dan sekitarnya khususnya usia remaja dan anak-anak. Saat ini terdapat tiga sekolah dasar yang menjadi titik henti yang secara rutin dikunjungi oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Tiga lokasi Sekolah Dasar tersebut adalah SDN Jatinegara Kaum 07 Jakarta Timur, SDN Duri Kupa Jakarta Barat, SD Islam Darussalam Cilincing. Dalam pelaksanaannya Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana disambut baik oleh pihak sekolah dasar. Penelitian serupa pernah dilakukan di perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul ‘Persepsi Pengguna terhadap Layanan “gelar buku baca santai” menghasilkan bahwa persepsi Pengguna terhadap staf layanan Gelar Baca Buku Santai adalah sangat baik, persepsi Pengguna terhadap koleksi layanan Gelar Baca Buku Santai adalah baik, persepsi Pengguna terhadap fasilitas layanan Gelar Baca Buku Santai adalah baik. Kesimpulan penelitian yang dihasilkan pada penelitian tersebut adalah persepsi Pengguna terhadap layanan Gelar Baca Buku Santai ditinjau dari aspek staf, koleksi, dan fasilitas adalah baik.

Untuk mengetahui apakah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ini telah memberikan layanan yang terbaik kepada penggunanya, maka diperlukan penelitian yang seksama menyangkut berbagai aspek mengenai perpustakaan itu sendiri maupun masyarakat pengguna yang bersangkutan. Dan mengingat pentingnya pelayanan yang baik sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang diteliti maka penulis memberikan rumusan dalam bentuk pertanyaan yaitu bagaimana persepsi siswa sekolah dasar terhadap durasi dan jadwal layanan, koleksi, petugas, serta fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui persepsi siswa sekolah dasar terhadap durasi dan jadwal layanan, koleksi, petugas, serta fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Pustaka Kelana dalam mengambil kebijakan mengenai layanan-layanan yang diberikan sehingga performa layanan menjadi lebih baik.
3. Berguna dalam penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan keliling.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN LITERATUR**

#### **2.1 Persepsi**

##### **2.1.1 Pengertian**

Persepsi berasal dari kata *percipere* yang berarti menerima, *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan (Komarudin, 2000). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ‘persepsi’ memiliki dua pengertian yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Tim Kamus Pusat Bahasa, 2003).

Menurut Sunaryo (2004) persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Sementara itu menurut Bimo Walgito (2004) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsang melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun dalam diri individu.

##### **2.1.2 Proses Pembentukan Persepsi**

Sebuah persepsi akan muncul apabila “seseorang memberikan penilaian, pengamatan, dan pertimbangan terhadap hal yang ditanggapinya. Penilaian, pengamatan, dan pertimbangan tersebut diperoleh melalui pengenalan stimuli yang ditanggapinya” (Indrawijaya, 1999, p. 40). Dengan demikian persepsi akan muncul setelah adanya pengamatan dari pengguna terhadap layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan. Dengan tanggapan ini pula, perpustakaan dapat mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pengguna.

Persepsi yang diberikan oleh pengguna baik berupa sikap, komentar, penilaian, pendapat, saran atau kritik bagi pengelola dapat menjadi umpan balik yang dapat di evaluasi. Menurut Effendi (1986), umpan balik positif adalah tanggapan atau respon atau reaksi komunikasi yang menyenangkan komunikator sehingga proses komunikasi bisa berjalan lancar. Kebalikannya, umpan balik negatif adalah tanggapan komunikasi berupa ketidaksetujuan atau tidak mendukung atau tidak menerima pesan yang disampaikan komunikator.

Persepsi positif atau negatif terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dijadikan masukan untuk kemudian ditindaklanjuti untuk menentukan strategi baru demi meningkatkan kualitas layanan dengan tujuan untuk memperbaiki atau mempertahankan.

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor eksternal, faktor internal, dan faktor perhatian. Pada faktor eksternal diperoleh dari stimulus dan tidak semua stimulus akan diteruskan dalam proses persepsi, tetapi sebagian saja. Faktor internal berasal dari individu dan saat menghadapi stimulus mana yang diperhatikan sehingga menimbulkan kesadaran individu. Sedangkan, faktor perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan pada suatu objek.

Berkaitan dengan fokus penelitian tentang persepsi individu, maka faktor internal yang terdapat dalam diri pemersepsi yaitu sebagai berikut:

1. Sikap, diartikan sebagai pernyataan evaluatif, yang dapat dipengaruhi oleh nilai yang dianut seseorang terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi persepsi.
2. Motif, sebagai keinginan atau kebutuhan seseorang.
3. *Interest*, sesuatu yang sangat diperhatikan seseorang. Dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau latar belakang orang tersebut.
4. *Experience*, pengalaman dapat mempengaruhi salah satu dari objek atau peristiwa yang sangat diperhatikan oleh seseorang.
5. *Expectation*, harapan-harapan (pengharapan) seseorang terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi persepsi. (Hadyana Pujaatmaka & Benyamin Molan, 2006, p. 75)

## 2.2 Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air), secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum (menetap) (Sulistyo-Basuki, 1994, p. 48). Sedangkan menurut IFLA dalam *Mobile Library Guideline* (2010) menyatakan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang pelayanannya tidak menetap di satu tempat.

Raymond John Prytherch (1995) memberikan penjelasan mengenai perpustakaan keliling dengan menggunakan istilah-istilah sebagai berikut:

“Mobile library: a motor vehicle equipped and operated to provide a service comparable to a part-time branch library” (p. 420).

Travelling library: a motor vehicle equipped with shelves, which visits districts where there is no other library services at specified times on a certain day or days of the week” (p. 646).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang dalam pengoperasiannya menggunakan sarana kendaraan baik dalam ukuran besar ataupun kecil yang dilengkapi perlengkapan lainnya. Kendaraan tersebut dioperasikan untuk memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah terpencil seperti di tempat-tempat pemukiman penduduk di pedesaan dan pinggiran kota yang tidak terjangkau perpustakaan menetap atau pusat sumber belajar lain, melayani masyarakat yang karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap seperti penghuni lembaga pemasyarakatan, pasien rumah sakit, penghuni panti jompo dan lainnya serta memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca, dengan cara menyediakan layanan yang sebanding dengan perpustakaan menetap pada waktu-waktu yang telah ditentukan yaitu dihari-hari tertentu atau beberapa hari dalam satu minggu. Kendaraan yang digunakan oleh perpustakaan keliling dapat bermacam-macam, diantaranya yaitu dengan menggunakan mobil, kapal atau perahu (perpustakaan perahu) yang biasanya digunakan pada daerah-daerah sungai, becak (perpustakaan becak), motor (perpustakaan motor), sepeda (perpustakaan sepeda), dan lain sebagainya.

Perpustakaan keliling merupakan suatu cara untuk dapat memberikan informasi kepada pengguna yang tidak dapat menjangkau perpustakaan umum. Dengan tersedianya perpustakaan keliling, maka masyarakat yang tidak dapat menjangkau perpustakaan umum karena kondisi tertentu dapat memanfaatkan layanan di perpustakaan keliling tersebut. Dalam suatu laporan akhir studi efektivitas proyek pengembangan perpustakaan umum dan sekolah yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI (2004) disebutkan bahwa Perpustakaan keliling pada dasarnya merupakan alternatif strategis untuk menanggulangi keterbatasan bahan pustaka pada perpustakaan sekolah dan masyarakat. Perpustakaan keliling ini dapat mensuplai bahan-bahan pustaka secara bergilir ke perpustakaan sekolah dan masyarakat tersebut. Pengalaman sekolah-sekolah non-bantuan proyek menunjukkan bahwa para siswa tidak mau lagi berkunjung ke perpustakaan karena buku-bukunya “itu-itu saja”. Jadi ragam buku yang selalu berubah-ubah atau baru pada suatu perpustakaan dapat menjadi daya tarik bagi pengguna untuk selalu berkunjung dan meminjam buku tersebut. Untuk itu perpustakaan keliling yang dapat mensuplai bahan-bahan pustaka secara bergiliran akan sangat membantu perpustakaan sekolah dan masyarakat yang tidak selalu dapat menambah ragam koleksi bahan pustakanya.

Agar pengguna merasa puas, maka layanan pengguna harus berkualitas. Menurut Rahayuningsih (2007) karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari segi: a) Koleksi, yaitu melalui kuantitas berkaitan dengan banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan kualitas berkaitan dengan mutu, kemutakhiran, kelengkapan koleksi; b) Fasilitas, yaitu melalui kelengkapan, menyangkut lingkup layanan dan ketersediaan sarana pendukung serta layanan pelengkap lainnya dan kenyamanan memperoleh layanan, berkaitan dengan lokasi, ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, kebersihan dan lain-lain; c) Petugas Perpustakaan, yaitu melalui kesopanan dan keramahan petugas dalam memberi layanan terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna, tanggung jawab dalam melayani pengguna, empati, wajar dan adil dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna, profesionalisme petugas dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna tercermin dalam diri petugas yang berjiwa SMART,

yaitu Siap mengutamakan pelayanan, Menyenangkan dan menarik, Antusias/bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna, Tabah ditengah kesulitan (Mustafa dalam Rahayuningsih, 2007); d) Layanan Perpustakaan yaitu ketepatan waktu layanan, berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu proses, akurasi layanan, berkaitan dengan layanan yang meminimalkan kesalahan, kemudahan mendapatkan layanan, berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani, fasilitas pendukung seperti komputer (p. 86).

### **2.2.1 Fungsi**

Perpustakaan keliling merupakan perpanjangan atau perluasan jangkauan layanan perpustakaan umum (menetap) yang berfungsi untuk mempertemukan bahan bacaan dengan pembacanya di daerah yang relatif jauh dari perpustakaan umum atau karena situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang ke perpustakaan umum. Walaupun masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, fungsi utama perpustakaan keliling adalah mendekatkan informasi kepada masyarakat desa, karena masyarakat desa belum mampu mencapai informasi dengan caranya sendiri (Panduan Perpustakaan Nasional RI, 1992). Dengan kata lain hakekat keberadaan perpustakaan keliling adalah pelayanan terhadap pemakai. Apapun model operasionalnya, yang penting bahan bacaan dapat dinikmati oleh masyarakat.

### **2.2.2 Tugas**

Berdasarkan fungsinya sebagai perluasan layanan perpustakaan umum, maka seperti yang dijabarkan dalam Panduan Koleksi Perpustakaan Keliling (1992), perpustakaan keliling mempunyai tugas khusus sebagai berikut:

1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap (perpustakaan umum) karena di lokasi tersebut belum dapat didirikan perpustakaan.
2. Mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
3. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap didirikan.



4. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan akan dibangun.
5. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila karena situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut (misalnya karena penduduknya terlalu sedikit).

### 2.2.3 Tujuan

Tujuan diselenggarakan perpustakaan keliling adalah:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil dan yang belum/tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada masyarakat.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.
6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992).

Perpustakaan keliling erat kaitannya dengan lingkungan masyarakat. Masyarakat sebagai sasaran utama perpustakaan keliling dibutuhkan untuk memberikan layanan dan membawa misi khusus untuk meningkatkan budaya membaca di usia dini. Begitu pula sebaliknya masyarakat membutuhkan perpustakaan keliling sebagai media sumber informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan menambah wawasan. Oleh sebab itu hubungan antara masyarakat dan perpustakaan keliling saling membutuhkan. Untuk melihat hubungan antara masyarakat (pengguna) dengan layanan perpustakaan keliling diperlukan suatu penelitian yang melihat persepsi dari

pengguna terhadap layanan yang diberikan. Hal itu berguna untuk menjaga hubungan antara perpustakaan keliling dengan pengguna agar keduanya saling mengetahui apa yang dibutuhkan kedua belah pihak satu sama lain.

### 2.3 Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling memiliki jenis layanan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan *mobile library guideline* (2010) disebutkan bahwa ada beberapa jenis perpustakaan keliling yang menyesuaikan layanannya dengan kebutuhan penggunanya, yaitu:

- a) Perpustakaan keliling yang berfungsi sebagai pendamping perpustakaan menetap
- b) Perpustakaan keliling yang berfungsi sebagai penyedia layanan perpustakaan satu-satunya tanpa didampingi layanan perpustakaan menetap.
- c) Perpustakaan keliling yang dibuat khusus untuk suatu kelompok tertentu dengan modifikasi layanan khusus.
- d) Perpustakaan keliling untuk anak.
- e) Perpustakaan keliling untuk sekolah.
- f) Perpustakaan keliling untuk panti jompo.
- g) Perpustakaan keliling *cyber*.
- h) Perpustakaan keliling untuk desa-desa pensiunan.
- i) Perpustakaan keliling untuk kelompok belajar.

#### 2.3.1 Jadwal dan Durasi Layanan

Jadwal dan durasi layanan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perpustakaan keliling. Jadwal dan durasi layanan akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan perpustakaan, maka penetapan jadwal dan durasi layanan perlu diperhatikan.

Perpustakaan keliling memberikan layanan bersifat demokratis kepada para penggunanya (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992), artinya dapat melayani semua lapisan masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Menurut Eastwood (1967), layanan perpustakaan dapat diberikan dengan jarak waktu kalender bulanan, empat-mingguan, dua-mingguan atau kombinasi dari senjang waktu tersebut. Selain itu waktu layanan

perpustakaan keliling yang ideal perlu dalam dua shift perhari, yaitu shift pagi antara pukul 09.00 – 11.30 dan shift siang antara pukul 11.30 – 14.30, dengan demikian setiap hari per satu unit kendaraan perpustakaan keliling dapat melayani dua pos layanan. Berarti durasi layanan antara 2 dan 3 jam (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992). Berdasarkan *Association of Bookmobiles and Outreach Services Guidelines* (2008), waktu kunjungan layanan perpustakaan keliling yang paling tepat adalah setelah jam sekolah untuk anak-anak, sore, atau hari libur untuk orang dewasa.

### 2.3.2 Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992). Salah satu keberhasilan dari suatu perpustakaan adalah koleksi yang disediakan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh penggunanya. Keberhasilan tersebut dapat dicapai dengan menyesuaikan koleksi yang disediakan dengan koleksi yang dibutuhkan pengguna.

#### a. Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan keliling dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu: bahan pustaka tercetak, bahan pustaka terekam, dan bahan pustaka tidak tercetak dan tidak terekam.

##### 1) `Bahan pustaka tercetak adalah buku (fiksi dan non fiksi)

Buku fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan imajinasi pengarangnya yang dikemas dalam bentuk cerita. Buku cerita yang baik dapat memberikan pendidikan dan hiburan sehat misalnya , novel, cerita pendek, dongeng, dan sebagainya.

`Buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan kenyataan atau fakta yang bersifat memberikan informasi dan cara penulisannya dikenal dengan sistematika (Yuldi, 34) misalnya buku ilmu pengetahuan atau buku umum dengan berbagai subjek. Sedangkan untuk buku referensi termasuk pula dalam buku non fiksi misalnya kamus, ensiklopedi dan sebagainya.

2) `Bahan pustaka terekam, adalah slide (perangkat lunak yang berfungsi untuk mempresentasikan sesuatu), *film strip*, *compact Disc*, *Video `Compact Disk*, film dan sejenisnya.

3) `Bahan pustaka tidak tercetak maupun terekam.

`Koleksinya dapat berupa mainan anak-anak. Jenis mainan yang disediakan misalnya, catur, lego, balok, halma, monopoli , dan lain-lain (*Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan*, 1992). Koleksi tersebut dapat meningkatkan kreativitas, daya imajinasi dan sportifitas anak karena merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi anak. Mainan mungkin satu-satunya koleksi perpustakaan yang dapat disediakan untuk anak-anak keterbelakangan fisik atau mental (*mobile library guideline*: 2010).

#### **b. Kualitas dan Kuantitas Koleksi**

Buku-buku dan bahan koleksi lainnya untuk perpustakaan keliling harus diseleksi, dipelihara, dan dikeluarkan mengingat tujuan dari layanan perpustakaan keliling merupakan bagian dari system perpustakaan (Eastwood, 1967). Koleksi perpustakaan keliling harus memenuhi standar kualitas baik isi, penyampaian, maupun format. Koleksi perpustakaan keliling juga harus dipilih sesuai dengan minat pengguna. Layanana perpustakaan keliling akan menarik perhatian pengguna apabila koleksi yang disajikan sesuai dengan kebutuhandan memenuhi selera pengguna.

`Dalam memilih koleksi perpustakaan keliling yang baik, perlu diperhatikan kriteria pemilihan koleksi diantaranya: tahun terbit yang paling akhir, yaitu dua tahun terakhir sehingga diusahakan edisi yang terbaru, isi buku benar-benar bersifat ilmiah dan bermanfaat bagi pengembangan kecerdasan serta budaya masyarakat, fisik buku mencerminkan desain dan tipografi yang baik, kertas dan penjiilidan yang baik, serta huruf gambar, dan ilustrasinya menarik.

Dalam panduan perpustakaan keliling yang dikeluarkan oleh IFLA (2010) disebutkan bahwa jumlah koleksi yang dibawa perpustakaan keliling disesuaikan dengan jenis kendaraannya, yaitu: 1500 koleksi untuk kendaraan jenis van, 2000 koleksi untuk kendaraan bermasa jenis hingga 7,5 ton, 2500-4000 koleksi untuk kendaraan bermasa jenis hingga 20 ton, 5000 koleksi untuk kendaraan berjenis *semi-trailer*, dan 7000 koleksi untuk kendaraan jenis *semi-trailer pods*.

Koleksi harus diisi setiap hari, koleksi yang rusak harus diambil dari jajaran. Penggunaan koleksi harus dipantau secara terus menerus dan bahan yang jarang digunakan harus di keluarkan dari layanan. Jika terdapat koleksi yang tidak digunakan selama enam bulan maka harus dikeluarkan. Semua koleksi harus diganti selama kurun waktu dua tahun. Untuk mensiasati keragaman koleksi agar lebih bervariasi beberapa perpustakaan keliling melakukan perubahan rute setiap kendaraan (*Mobile Library Guidelines: 2010*).

Dalam hal pengadaan koleksi salah satunya bisa diperoleh melalui sumbangan. Sumbangan dapat menjadi tambahan yang bermanfaat bagi perpustakaan keliling. Semua sumbangan harus dikirim ke kantor pusat terlebih dahulu dan harus benar-benar diperiksa karena mungkin terdapat banyak masalah. Pendorong mungkin saja menginginkan bukunya tetap berada di jajaran koleksi dalam jangka waktu lama atau bantuan mungkin memiliki alasan komersil, politik, agama tertentu (*Mobile Library Guidelines: 2010*).

### **2.3.3 Petugas Perpustakaan**

#### **a. Kriteria**

Petugas perpustakaan merupakan media penghubung anatar pengguna dan sumber informasi. Petugas perpustakaan memegang peranan penting di dalam kegiatan layanan perpustakaan, maka dibutuhkanlah suatu kriteria bagi petugas perpustakaan keliling. Berdasarkan (*Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992: 17*), petugas perpustakaan keliling harus memenuhi criteria sebagai berikut:

- a) Ramah dan sabar sehingga pengguna mempunyai kesan menyenangkan terhadap layanan perpustakaan keliling.
- b) Cekatan dan terampil karena waktu dan tempat layanan sangat terbatas.
- c) Mempunyai fisik sehat karena harus berpindah-pindah dari satu pos ke pos pelayanan berikutnya dengan menumpang kendaraan yang melewati jalan-jalan yang kadang kurang baik kondisinya.
- d) Mampu menjalin kerjasama dan mengadakan hubungan dengan aparat setempat sehingga layanan yang diberikan di wilayah yang bersangkutan berjalan lancar.

- e) Bertingkah laku sopan dan menghormati adat istiadat setempat sehingga tidak menimbulkan cetra buruk bagi perpustakaan keliling.
- f) Dapat mengantisipasi jenis bacaan dan layanan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat setempat.
- g) Bersikap mandiri dan kreatif sehingga dapat menyelesaikan masalah sendiri apabila mendapatkan kesulitan pada waktu menjalankan tugas.
- h) Lebih diutamakan mengerti sedikit seluk beluk mesin kendaraan yang dipakai oleh perpustakaan keliling.

#### **b. Jumlah Petugas Perpustakaan Keliling**

Pada dasarnya petugas untuk setiap jenis perpustakaan keliling tidak dapat ditentukan jumlahnya, akan tetapi perlu diketahui bahwa terdapat batas minimal petugas di perpustakaan keliling. Menurut Wahyudi (1994), setiap jenis kendaraan perpustakaan keliling minimal melibatkan tiga orang petugas, yaitu seorang penanggung jawab, seorang petugas layanan, dan seorang pengemudi kendaraan. Maka perlu diadakan pembagian tugas secara teknis, yaitu:

- 1) Petugas pertama: melayani pendaftaran anggota baru/registrasi anggota.
- 2) Petugas kedua: melayani pencatatan dan pengembalian buku, menjelaskan tata tertib peminjaman dan pengembalian, menjelaskan penggunaan catalog, dan sebagainya.
- 3) Petugas ketiga: membantu menyusun kembali buku-buku, membantu dan menuntun pengguna mengambil/memilih buku-buku yang diperlukan, memberikan kesempatan membaca bagi pengguna, menganjurkan pengguna untuk menjadi anggota, dan sebagainya.

Dalam panduan perpustakaan keliling yang dikeluarkan oleh IFLA yaitu *Mobile library Guidelines* (2010), disebutkan bahwa dalam layanan perpustakaan keliling terdapat tiga jenis staf yaitu, Pustakawan ahli; Pustakawan semi ahli; dan Pustakawan non-ahli. Pustakawan ahli yaitu pustakawan yang telah terakreditasi sebagai pustakawan ahli dan anggota dari ikatan pustakawan nasional. Pustakawan semi ahli digunakan untuk menggambarkan staf yang telah menjalankan pendidikan yang mengarah ke kualifikasi formal yang membuat mereka memenuhi syarat untuk melakukan tugas yang lebih rumit di perpustakaan tetapi tidak memenuhi syarat untuk menjalankan tugas seorang pustakawan ahli.

Sedangkan Pustakawan non ahli yaitu seseorang yang berdedikasi tinggi dan mempunyai komitmen terhadap perpustakaan dan hubungan yang baik dengan pembaca namun tidak memiliki kualifikasi sebagai pustakawan.

Batas minimal petugas tetap pada perpustakaan keliling adalah 2 orang sudah cukup, yaitu seorang penanggung jawab unit merangkap sebagai petugas layanan dan seorang pengemudi yang juga merangkap sebagai petugas layanan (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992). Hal ini diperjelas dalam panduan perpustakaan keliling yang dikeluarkan oleh *Association of bookmobile outreach service* (2008) bahwa, minimum dua petugas perpustakaan berada dalam perpustakaan keliling. Pernyataan serupa juga dipertegas dalam *Mobile Library Guidelines* (2010) bahwa jumlah petugas perpustakaan keliling bisa terdiri atas satu orang staf yang tugasnya sebagai pengemudi sekaligus petugas layanan, dua orang staf yaitu satu orang pengemudi dan satu orang sebagai petugas layanan.

Di bawah ini diuraikan persyaratan untuk menjadi petugas tetap untuk jenis perpustakaan keliling darat, yaitu:

- a) Penanggung jawab unit, yaitu pendidika minimal SMA, telah mengikuti pendidikan /latihan perpustakaan, memiliki SIM B kendaraan darat dan berbadan sehat.
- b) Pengemudi, yaitu pendidikan minimal SMP, sedapat mungkin memiliki SIM B, mengerti pelayanan perpustakaan (Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992).

#### **2.3.4 Fasilitas**

Ada berbagai perabot dan peralatan standar yang harus ada pada setiap perpustakaan keliling. Hal ini disesuaikan dengan kapasitas kendaraan. Perabot dan peralatan tersebut diantaranya adalah: a) Rak, bahan baku rak bisa terbuat dari kayu padat atau logam. Namun rak logam dianggap lebih baik karena lebih murah dan ringan serta tidak menghabiskan banyak tempat. Rak harus miring antara 10 hingga 15 derajat dan harus ada rel pembatas untuk mencegah buku jatuh. Pengaturan susunan buku pada rak harus menampung sebanyak mungkin namun tetap mudah dilihat dan diakses oleh pembaca. Rak koleksi anak sebaiknya dibuat tidak terlalu tinggi dan harus dapat dijangkau dengan mudah oleh anak b) Meja

sirkulasi, desain meja harus dibuat seefektif mungkin mengingat keterbatasan ruang, namun posisi petugas harus tetap nyaman. Alternatif lain meja sirkulasi juga dapat diletakan diluar kendaraan. Pada kendaraan yang besar beberapa perpustakaan memiliki dua meja sirkulasi yang terletak di ujung depan dan ujung belakang sebagai pintu masuk dan pintu keluar. Tinggi meja berkisar antara 710mm dengan posisi petugas duduk, 920mm dengan posisi staf berdiri. Lebar meja harus antara 500mm hingga 625mm. c) Tempat duduk, secara tradisional tempat duduk umum belum terpasang karena pengguna cenderung menghabiskan waktu singkat pada perpustakaan keliling dan tidak menggunakan layanan tersebut untuk penelitian jangka panjang. Apabila terdapat fasilitas internet pada layanan komputer maka harus dipastikan ada tempat duduk karena pengguna cenderung lebih lama menggunakannya. Tempat duduk petugas harus dirancang senyaman mungkin dan harus dipertimbangkan dengan cermat karena mereka menghabiskan waktu cukup lama dalam perjalanan. d) perabot dan peralatan anak, ada banyak pilihan yang dapat dijadikan area bermain anak. Kotak mainan dapat diberikan dalam berbagai bentuk, skema, dengan warna yang terang. Suatu sudut ruangan bisa dijadikan area bermain yang dilengkapi dengan berbagai mainan lunak dan bantal yang lembut sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman dan bersahabat.



## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008: 14).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Metode penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian dengan cara memusatkan diri pada masalah yang aktual, mengumpulkan data yang relevan, menjelaskan kemudian menganalisa dan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang dihadapi (Umar, 1997: 37). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui persepsi pengguna terhadap layanan di Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang penulis ambil ada di tiga titik perhentian, yaitu SD Negeri 01 Pagi Duri Kepa, SD Islam Darussalam Cilincing dan SD Negeri 07 Pagi Jatinegara Kaum. Sedangkan waktu yang penulis gunakan berkisar antara pukul 10.30 s/d 11.30 untuk SD Negeri 07 Pagi Jatinegara Kaum serta pukul 10.30 s/d 12.00 untuk SD Negeri 01 Pagi Duri Kepa dan SD Islam Darussalam Cilincing. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Daftar Tempat dan Waktu Penelitian**

Nama Sekolah	Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian
SDN 07 Pagi Jatinegara Kaum, Jakarta Timur	30 April 2012	10.30 s/d 11.30
SDN 01 Pagi Duri Kepa, Jakarta Barat	Mei 2012	10.30 s/d 12.00
SD Islam Darussalam Cilincing, Jakarta Utara	3 Mei 2012	10.30 s/d 12.00

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Teknik pengumpulan data yang utama yang dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66). Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan jawab secara langsung serta satu pertanyaan terbuka pada kolom saran. Bentuk pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini dibuat dengan sederhana dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert.

Sedangkan teknik pengumpulan data pendukung dilakukan melalui studi kepustakaan yakni melengkapi berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dan wawancara guna mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1993: 70), populasi mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian, karena populasi mengandung data yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan obyek penelitian yang memiliki kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Penulis mengambil siswa sekolah dasar sebagai objek penelitian. Alasan penulis memilih jenis pengguna Siswa sekolah dasar adalah karena sebagian besar

pengunjung adalah siswa sekolah dasar, selain itu karena Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana memiliki tempat perhentian terbanyak di Sekolah Dasar. Karena itulah penulis memilih siswa sekolah dasar yang menjadi pengguna Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sebagai populasi dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana yang duduk di bangku Sekolah Dasar yang berlangsung di tiga titik perhentian dengan jumlah persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Persentase Jumlah Sampel**

Nama Sekolah	Persentase	Jumlah
SDN 07 Pagi Jatinegara Kaum, Jakarta Timur	182 x 20%	36
SDN 01 Pagi Duri Kupa, Jakarta Barat	160 x 20%	32
SD Islam Darussalam Cilincing, Jakarta Utara	168 x 20%	34
Total	510 x 20%	102

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 510 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi (Mardalis, 2008: 56).

Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability/ non random sampling*. Anggota populasi yang dijadikan unit sampel sebanyak 102 orang, yaitu siswa yang mengunjungi dan membaca buku saat Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang ke sekolah mereka. Selanjutnya jenis *non probability/ non random sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang secara kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini

yaitu subjek siswa kelas 4, 5 dan 6 yang hadir pada saat penelitian dan sedang memanfaatkan layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

Untuk penentuan jumlah sampel, penulis mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi. Hal ini dikemukakan oleh (Arikunto, 1993:107) bahwa penarikan sampel antara 10%-20% sudah dianggap representative/memadai. Adapun dari hasil perhitungan dengan 20% diatas diperoleh hasil sampel sebanyak 102 orang siswa.

### **3.4 Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Validitas**

Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Kountur, 2003: 152). Untuk mengetahui apakah suatu test atau angket dapat dianggap valid secara isi (*countent validity*) dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat para ahli (*Professional Judgement*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil uji validitas secara statistic dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and solution Services*).

#### **b. Reliabilitas**

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila ada instrument konsisten untuk memberikan penilaian atas apa yang diukur (Kountur, 2003: 156). Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrument tersebut konsisten, dapat dinyatakan bahwa instrument dimaksud dapat dipercaya. Itu sebabnya kadang-kadang pengertian reabilitas diartikan “dapat dipercaya”.

Untuk mengetahui reabilitas suatu instrument, metode pengujian dalam penelitian ini digunakan *internal consistency method* yaitu suatu penilaian dengan cara pengukuran yang nilainya tinggi selalu benar dan yang nilainya rendah selalu salah (Kountur, 2003: 157).

Ada tiga macam pengujian menggunakan *Internal Consistency Method* yaitu *Cronbach's Alpha*, *Kunder-Richarson* dan *Split-half*. Ketiga teknik tersebut dan teknik pengujian reliabilitas suatu tes dan angket yang paling sering digunakan pada tes-tes atau angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihan dapat terdiri dua pilihan atau lebih (Kountur, 2003: 158).

Adapun uji reabilitas dan validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta pendapat para ahli serta menggunakan SPSS yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerdahan data ke dalam yang bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam melakukan analisis data ini penulis melakukan pengolahan data (data primer) dan hasil wawancara, observasi dan angket dengan menggunakan lima klasifikasi berdasarkan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut ini.

#### 1. Tahap Pemeriksaan Data (*Editing*),

Tahap Pemeriksaan Data merupakan kegiatan memeriksa kembali jawaban responden pada setiap item pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan menghindari ketidaklengkapan, kepalsuan dan ketidaksesuaian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan ini adalah memeriksa kelengkapan jawaban-jawaban responden.

#### 2. Tahap Input Data

Tahap selanjutnya adalah memasukan semua data kedalam sebuah system computer dengan menggunakan **SPSS** (*Statistical Program for Social Science*) *17.0 for Windows*. Program ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam kegiatan mengolah data dan menampilkan hasilnya. Perhitungan ini dilakukan untuk semua sampel yang sedang diteliti. Sebelum semua jawaban responden dimasukan, pada tahap ini penulis dapat memberikan nilai atau skor terhadap jawaban-jawaban tiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Setiap jawaban diberikan nilai sebagai berikut:

Opsi jawaban “a” bernilai = 4

Opsi jawaban “b” bernilai = 3

Opsi jawaban “c” bernilai = 2

Opsi jawaban “d” bernilai = 1

#### 3. Tahap Menghitung Frekuensi dan Persentase

Setelah tahap input data, langkah berikutnya adalah mengolah data dengan perhitungan frekuensi dan persentase. Dalam hal ini penulis menghitung frekuensi dan persentase setiap butir jawaban responden dalam kuesioner. Jawaban

responden dihitung dengan bantuan **SPSS** (*Statistical Program for Social Science*) *17.0 for Windows* kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kalimat.

Untuk menghitung persentase data digunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah responden)

Parameter untuk interpretasi nilai persentase (Wasito, 1992:10-11)

0% = tidak satupun

1%-25% = sebagian kecil

26%-49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51%-75% = sebagian besar

76%-99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

Untuk mengukur kategori penilaian persepsi siswa sekolah dasar yang menggunakan layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, penulis membuat parameter yang diperoleh dari nilai minimum, median dan nilai maksimum. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

**Tabel 3.3 Parameter Kategori Persepsi Jadwal dan Durasi Layanan**

Range	Kategori Penilaian
12 – 16.99	Negatif
17 – 20	Positif

**Tabel 3.4 Parameter Kategori Persepsi Koleksi**

Range	Kategori Penilaian
17 – 33.99	Negatif
34 – 44	Positif

**Tabel 3.5 Parameter Kategori Persepsi Petugas Perpustakaan**

Range	Kategori Penilaian
7 – 14.99	Negatif
15 – 16	Positif

**Tabel 3.6 Parameter Kategori Persepsi Fasilitas**

Range	Kategori Penilaian
6 – 14.99	Negatif
15 - 20	Positif

**Tabel 3.7 Parameter Kategori Persepsi Layanan Keseluruhan**

Range	Kategori Penilaian
42– 80.99	Negatif
81 - 100	Positif

#### 4. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dihitung selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan. Penyusunan ini dilakukan dengan cara mengelompokan data ke dalam indikator-indikator dari variabel yang telah ditentukan. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian ini maka penulis membagi kembali persepsi kedalam empat kategori. Apabila persepsi positif berkisar antara 1% - 25% maka dikatakan negatif, jika berkisar antara 26% - 50% maka cenderung negatif, jika berkisar antara 51% - 75% maka dikatakan cenderung positif, dan jika berkisar antara 76% - 100% dikatakan positif. Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh lalu dijabarkan secara deskriptif ke dalam kalimat-kalimat yang mudah. Sehingga dapat menggambarkan secara jelas keadaan atau fakta yang ada mengenai persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan perpustakaan yang mencakup jadwal dan durasi layanan, koleksi, petugas perpustakaan, serta fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdiri dari empat bagian, yaitu profil Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, keterbatasan penelitian, deskripsi karakteristik responden, dan persepsi responden terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

#### **1.1 Profil Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana**

Dalam bagian profil Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, meliputi sejarah, visi dan misi, koleksi, struktur organisasi, sumber daya manusia, serta fasilitas perpustakaan keliling.

##### **1. 1. 1 Sejarah Singkat**

Pada tahun 1996, empat orang pendidik yaitu Ibu Nasti M. Reksodiputro, Ibu Riris K. Toha-Sarumpaet, Ibu Eliane Odette Mauricette Reksodipoetro, dan Ibu Grace Josephine Wiradisastra sepakat mendirikan suatu yayasan nirlaba yang mempunyai kegiatan utama menyediakan perpustakaan untuk anak dan remaja. Satu tahun kemudian, perpustakaan itu diresmikan sebagai perpustakaan keliling oleh Prof.Dr.Ing. Wardiman Djojonegoro yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kurun waktu 17 tahun, Yayasan Pustaka Kelana telah mengembangkan koleksi sebanyak sepuluh ribu judul buku dan majalah.

Kegiatan awal Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana yaitu sebagai perpustakaan keliling yang tugasnya mengunjungi sekolah maupun lingkungan perumahan, kemudian diikuti lahirnya program Kotak Kelana, yaitu peminjaman satu kotak buku kepada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang isinya diganti setiap bulan. Kedua program ini disponsori oleh perusahaan atau perorangan. Selain itu, Yayasan Pustaka Kelana telah membuka sebuah perpustakaan komunitas di daerah Rawamangun, Jakarta Timur. Perpustakaan ini juga merupakan kantor sekretariat Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana. Tempat ini dinamakan Pustaka Mangkal. Setiap harinya Pustaka Mangkal dikunjungi



secara teratur oleh anak dan orang tua di lingkungan itu. Pustaka Mangkal mengoprasikan layanannya setiap hari kerja, mulai hari Senin hingga hari Jum'at.

Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana juga mengadakan program “cinta membaca” sejak tahun 2009. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian anak untuk membaca. Dengan bantuan sponsor, Yayasan Pustaka Kelana mengajak anak berwisata ke tempat bernuansa edukatif bila mereka berhasil menyelesaikan tugas dan bacaan yang diberikan. Melalui program ini, Yayasan Pustaka Kelana berharap anak-anak dapat mengenal beragam jenis buku, belajar berbagai keterampilan yang tidak mereka dapatkan di sekolah, seperti membaca atlas, menggunakan kamus dan sebagainya.

#### 4. 1. 2 Visi dan Misi

Visi : Perlu peningkatan minat baca dalam perkembangan intelektual dan sosial masyarakat Indonesia, pembinaan jaringan dan prasaranan profesional agar memungkinkan pelayanan dengan mutu tinggi dalam membina cinta baca pada anak dan remaja.

Misi: Menjadi fasilitator yang menyediakan sarana bahan bacaan dalma bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk anak, remaja dan pembinanya melalui perpustakaan keliling dan program lainnya, kerja sama dengan pemuka masyarakat di lingkungan perumahan, pimpinan sekolah dan pengurus lembaga pendidikan.

#### 4. 1. 3 Koleksi

Jumlah koleksi yang dimiliki Yayasan Pustaka Kelana hingga 3 Mei 2012 berjumlah 10.347 judul, sedangkan jumlah eksemplarnya 13.949 buku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Jumlah Koleksi**

<b>Jenis Buku</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah eksemplar</b>
Buku Cerita: Cerita rakyat, dongeng, fable, cerita berbahasa inggris	4684 judul	6355 eksemplar

Buku Ilmu Pengetahuan	5663 judul	7594 eksemplar
Ensiklopedi	79 judul	179 eksemplar
Majalah	5 judul	-

Dari keseluruhan koleksi di atas tidak semua koleksi dibawa oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana hanya membawa 300 judul buku yang dibagi masing masing pada jenis koleksi buku Ilmu Pengetahuan, koleksi cerita, koleksi buku ensiklopedi, koleksi buku berbahasa Inggris ditambah dengan beberapa majalah.

#### **4. 1. 4 Strukur Organisasi**

Dalam suatu organisasi yang baik tentunya harus memiliki struktur organisasi yang jelas agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan terorganisir. Seperti halnya dengan organisasi yang lain, Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana juga memiliki struktur organisasi. Dalam struktur organisasinya, Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana memiliki empat orang badan Pembina yang bertugas membina, memutuskan, memberi masukan tentang kegiatan yang dilaksanakan Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana, keempat orang tersebut adalah Ibu Nasti M. Reksodiputro, Ibu Riris K. Toha-Sarumpaet, Ibu Eliane Odette Mauricette Reksodipoetro dan Ibu Grace Josephine Wiradisastra. Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana juga memiliki seorang badan pengawas yaitu Bpk. Mark Wong yang bertugas mengawasi segala kegiatan yang berkaitan dengan Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana guna mencegah adanya penyimpangan yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan. Selain badan pembina dan pengawas, Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana juga memiliki badan pengurus yang bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana. Badan Pengurus terdiri dari tiga orang yaitu Bpk. Mardjono Reksodiputro, Ibu Arvinia R. Chatab, dan Ibu Sri Boediarti Soedarsono. Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana juga memiliki kepala program yaitu Ibu Nasti M. Reksodiputro yang juga menjabat sebagai badan pembina. Kepala program mengepalai tiga bidang yaitu kepala

perpustakaan Ibu Karyeti, staf administrasi keuangan Ibu Eka Malikayo, dan staf humas Ibu Ratna Marlita dan Ibu Tetty Suprianty Canastaria. Sedangkan kepala perpustakaan mengepalai langsung staf operasional kepastakawanan yang terdiri dari tujuh orang yaitu Ibu Ria Silitonga, Bpk. Mardi Sanjaya, Ibu Renny Anggraini, Ibu Dian Afrianti, Ibu Riyanah, Ibu Sri Harini dan Ibu Diyan Sintarini. Adapun bagan struktur organisasi Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana dapat dilihat pada lampiran.

#### **4. 1. 5 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia Perpustakaan Keliling yayasan Pustaka kelana terbagi atas 2 pengklasifikasian, yaitu karyawan penuh waktu dan karyawan paruh waktu. Karyawan penuh waktu bekerja mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00, sedangkan karyawan paruh waktu bekerja mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana memiliki 5 karyawan penuh waktu yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki. Keenam karyawan tersebut memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan yang berbeda-beda. Sedangkan karyawan paruh waktu terdiri dari 4 orang perempuan, yaitu 3 staf perpustakaan dan 1 staf promosi. Untuk kepala perpustakaan yaitu Ibu Karyeti adalah mantan pustakawan LIPI yang sudah berakhir masa jabatan. Tugas beliau adalah mengepalai kegiatan pengelolaan perpustakaan yang menyangkut kegiatan kepastakawanan. Ibu Eka Malikayo bertugas sebagai Staf Administrasi dan Keuangan. Tugas beliau adalah mengelola keuangan Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana secara keseluruhan. Untuk staf promosi, selain bertugas mempromosikan kegiatan perpustakaan yang sedang aktif, ia juga bertugas mempromosikan Perpustakaan Pustaka Kelana ke publik. Karyawan yang menjabat sebagai staf perpustakaan mempunyai tugas mengolah bahan koleksi, mendistribusikan koleksi tersebut hingga dapat dinikmati oleh pengguna yaitu menjalankan layanan perpustakaan keliling dan mendrop kotak kelana ke sekolah-sekolah dan menyediakan koleksi di Pustaka Mangkal. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Karyawan Penuh Waktu**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Masa Kerja
1.	Karyeti	S2 Perpustakaan	Kepala Perpustakaan	2004 - sekarang
2.	Eka Malikayo	S1 Komputer	Staf Administrasi dan Keuangan	2006- sekarang
3.	Ria Silitonga	SMA	Staf Perpustakaan	2001 - sekarang
4.	Sri Hartini	D1	Staf Perpustakaan	2002 - sekarang
5.	Mardi Sanjaya	SMA	Staf Perpustakaan	2002 - sekarang
6.	Dian Afrianti	SMA	Staf Perpustakaan	2010 - sekarang

**Tabel 4.3 Daftar Karyawan Paruh Waktu**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Masa Kerja
1.	Diyani Sintarini	D3 Perpustakaan	Staf Perpustakaan	2003 - sekarang
2.	Renny Anggraini	SMA	Staf Perpustakaan	1999 - sekarang
3.	Tetty S. C	S1 Elektro	Staf Promosi	2008 - sekarang
4.	Riyannah	S1 Perpustakaan	Staf Perpustakaan	14 April 2012- sekarang

#### 4. 1. 6 Fasilitas Perpustakaan

Kendaraan yang digunakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dalam menjalankan layanannya berjumlah dua buah. Kendaraan pertama mobil berjenis carry yang merupakan sumbangan dari perhimpunan alumni sastra Jerman Universitas Indonesia sedangkan kendaraan kedua berjenis L 300 yang merupakan sumbangan dari Citybank. Tiap harinya kendaraan tersebut secara bergantian membawa kurang lebih 4 box yang berisi koleksi buku-buku.

Fasilitas lain yang disediakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah :

**Tabel 4.4 Daftar Fasilitas Perpustakaan**

<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
Tikar	Dua buah
Meja kecil	Tiga buah
Troli pengangkut barang	Dua buah
Alat Permainan Edukatif:	
Puzzel	Lima buah
Flash Card	Tiga buah
Kartu pas	Tiga buah
Pensil Gambar	Lima buah
Tatakan untuk menulis	Lima buah

Tikar digunakan untuk mengalasi anak-anak duduk saat membaca dan menikmati layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana apabila titik henti yang dikunjungi tidak terdapat kursi dan meja.

Meja kecil berukuran dua kali satu meter setinggi 20 senti meter digunakan untuk tempat anak saat mengisi daftar hadir, mengumpulkan kuis yang dikerjakan serta buku yang telah dibaca.

Troli digunakan petugas untuk mengangkut box-box buku dan barang-barang lainnya dari mobil ke lokasi baca, atau sebaliknya.

Alat permainan edukatif yang dibawa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana diantaranya puzzle. Anak-anak menyusun potongan gambar acak menjadi satu gambar utuh. Biasanya yang menyukai permainan ini adalah anak taman kanak-kanak dan sekolah dasar tingkat awal. Selain itu ada juga *flash card* yaitu kartu bergambar dan terdapat nama dari gambar tersebut. Dalam menggunakan kartu ini biasanya petugas yang membimbing anak-anak untuk mengucapkan gambar apa dan cara pengucapannya. Kartu pas yaitu permainan yang terdiri dari buku dan kotak-kotak kecil bernomor, cara memainkannya adalah mencocokkan nomor yang ada di kotak dengan gambar yang ada di buku, selanjutnya kotak kotak tersebut akan membentuk suatu pola yang berbeda-beda. Pensil warna digunakan anak-anak saat petugas memberikan kuis menggambar.

Sedangkan tatakan menulis digunakan untuk mengatasi anak-anak saat mengerjakan kuis-kuis tersebut.

Ruangan yang digunakan oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana menggunakan ruangan yang disediakan oleh sekolah yang bersangkutan. Biasanya pihak sekolah menggunakan mushola atau ruang kelas. Untuk SD Negeri 01 Pagi Duri Kepa, dan SD Negeri 07 Pagi Jatinegara Kaum menggunakan ruang mushola, sedangkan SD Islam Darussalam Cilincing menggunakan salah satu ruang kelas.

## 4.2 Persepsi Responden

Berdasarkan analisis data deskriptif pada uraian tabel dan garis interval, maka dapat diperoleh hasil dari persepsi pengguna terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana yang ditinjau dari 4 dimensi yakni dimensi durasi dan jadwal layanan, dimensi koleksi, dimensi petugas perpustakaan, dan dimensi fasilitas.

### 4.2.1 Durasi dan Jadwal Layanan

Jumlah pertanyaan mengenai durasi dan jadwal layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah 5 pertanyaan. Pertanyaan pertama yang berkenaan dengan jadwal layanan diajukan untuk melihat apakah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu seminggu sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99 responden (97.1%) menyatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang setiap seminggu sekali, dan 3 responden (2.9%) menyatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang setiap dua minggu sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Persepsi Responden tentang Frekuensi Jadwal Layanan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Seminggu sekali	99	97.1%
Dua minggu sekali	3	2.9%
Tiga minggu sekali	0	0%
Sebulan sekali	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melaksanakan tugas sesuai jadwal layanan yang telah ditentukan, karena hampir seluruh responden menyatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang *seminggu sekali*. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Eastwood, 1976), bahwa layanan perpustakaan keliling ada baiknya apabila diberikan dengan jarak waktu bulanan, empat-mingguan, dua mingguan, atau kombinasi dari jenjang waktu tersebut. Bourdillon Committee juga menganjurkan bahwa sebaiknya layanan tersebut diberikan tidak lebih dari dua-mingguan. Dengan kata lain, maka Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melakukan hal yang tepat dan sesuai dengan teori yang ada.

Pertanyaan selanjutnya berbunyi “Apakah hari kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ke sekolahmu merupakan hari yang tepat?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52 responden (51%) menjawab *sangat tepat*, yaitu hari senin untuk SD N 07 Pagi Jatinegara Kaum, rabu untuk SD N 01 Pagi Duri Kepa, dan hari kamis untuk SD Islam Darussalam Cilincing. 50 responden (49%) menjawab *cukup tepat*. Dan tidak satupun (0%) responden yang menyatakan tidak tepat atau sangat tidak tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Persepsi Responden tentang Hari Layanan Perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat tepat	52	51%
Tepat	50	49%
Tidak tepat	0	0
Sangat tidak tepat	0	0
Jumlah	102	100%

Dengan demikian responden menyatakan bahwa hari layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana (Senin, Rabu, dan Jum'at) merupakan hari yang *sangat tepat* dan hampir setengahnya (49%) menyatakan bahwa hari layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tepat*. Persepsi yang positif ini bisa saja disebabkan oleh penyesuaian jadwal jam pelajaran pada hari tersebut di sekolah mereka, sehingga siswa merasa bahwa hari

tersebut adalah hari yang tepat Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berkunjung ke sekolah. Maka dalam hal ini bisa dikatakan bahwa pihak sekolah telah melakukan hal yang tepat dalam menyambut baik kegiatan yang diberikan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ke sekolah mereka. Dengan terbentuknya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan pihak perpustakaan maka hasilnya adalah terciptanya keuntungan bagi kedua belah pihak dan juga bagi siswa tentunya. David Schau (1990) menyatakan bahwa pengaturan jadwal yang baik adalah dimana guru dapat ikut serta dalam layanan, jika tidak maka Perpustakaan Keliling akan sangat kacau dan tidak dapat memilih koleksi secara efektif. Beliau juga mengatakan bahwa kepala sekolah yang mengerti fungsi perpustakaan keliling dan percaya pentingnya hal tersebut akan memastikan bahwa jadwal guru mengikuti jadwal kedatangan perpustakaan keliling.

Untuk pertanyaan selanjutnya "apakah jam layanan membaca yang disediakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah memenuhi kebutuhan bacamu?" (10.30-12.00) untuk SDN 01 Pagi Duri Kepa & SDI Darussalam Cilincing dan (10.00-12.00) SDN Jatinegara Kaum. Hasil penelitian menunjukkan 47 responden (46.1%) menyatakan bahwa jam layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat memenuhi* kebutuhan baca mereka, 54 responden (52.9%) menyatakan bahwa jam layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *cukup memenuhi* kebutuhan baca mereka, 1 responden (1.0%) menyatakan bahwa jam layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tidak memenuhi* kebutuhan membacanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Persepsi Responden tentang Jam Layanan Baca**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Memenuhi	47	46.1%
Memenuhi	54	52.9%
Tidak Memenuhi	1	1.0%
Sangat Tidak Memenuhi	0	0%
Jumlah	102	100%



Dengan demikian responden menyatakan bahwa layanan yang diberikan pada pukul 10.00-12.00 & 10.30-12.00 WIB cukup luas sehingga dapat memenuhi kebutuhan baca mereka. Akan tetapi terdapat sebagian kecil yaitu (1%) responden masih kurang dengan jam layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling. Hal ini memang tidak menutup kemungkinan karena setiap responden akan memiliki kebutuhan waktu membaca yang berbeda-beda. Seperti yang disebutkan dalam (*Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, 1992*), bahwa waktu layanan perpustakaan keliling yang ideal perlu dilakukan dalam dua shift per hari, yaitu shift pagi antara pukul 09.00-11.30 dan shift siang pukul 11.30-14.30, dengan kata lain lama Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berada di tempat henti hampir sama dengan apa yang dianjurkan. Sama halnya juga yang dikatakan oleh (Sastramiharja, 1988: 394) bahwa panjangnya waktu layanan bukanlah hal yang menentukan keberhasilan suatu layanan, namun adanya pertemuan antara waktu yang tersedia dengan kesempatan yang dimiliki pengguna. Oleh karena itu, Perpustakaan keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melakukan hal yang tepat, yaitu menyesuaikan jam layanan, kebutuhan para siswa, serta waktu yang tersedia disekolah, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan maksimal.

Pertanyaan selanjutnya berbunyi “Apakah kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ke sekolah tepat waktu?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 responden (43.1%) menyatakan *sangat tepat*, 53 responden (52%) menyatakan *cukup tepat*, sementara 5 responden (4.9%) menyatakan *tidak tepat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Persepsi Responden tentang Ketepatan Kedatangan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tepat	44	43.1%
Tepat	53	52.0%
Tidak Tepat	5	4.9%
Sangat Tidak Tepat	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan bahwa kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana tepat. Hal tersebut dikarenakan petugas memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menuju ke lokasi dan untuk mempersiapkan koleksi dan perlengkapan lainnya hingga layanan siap digunakan para siswa. Petugas juga tidak terlibat perizinan lagi kepada pihak sekolah karena telah dilakukan pertama kali diawal pertemuan. Akan tetapi, sebagian kecil responden menyatakan bahwa kedatangan perpustakaan keliling tidak tepat pada waktunya. Namun secara keseluruhan persepsi responden terhadap ketepatan waktu layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana disekolah adalah positif. Agar program perpustakaan keliling berfungsi secara efektif, hubungan kerjasama yang bagus harus selalu dibangun, yaitu diantaranya kepala sekolah, sekretaris sekolah, guru kelas, guru khusus, pustakawan sekolah, petugas pemelihara sekolah dan para murid tentunya (David Schau, 1990).

Pertanyaan selanjutnya berbunyi “Apakah layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berakhir pada waktu yang tepat?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46 responden (45.1%) menyatakan *sangat tepat*, 51 responden (50%) menyatakan *tepat*, 5 responden (4.9%) menyatakan *tidak tepat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

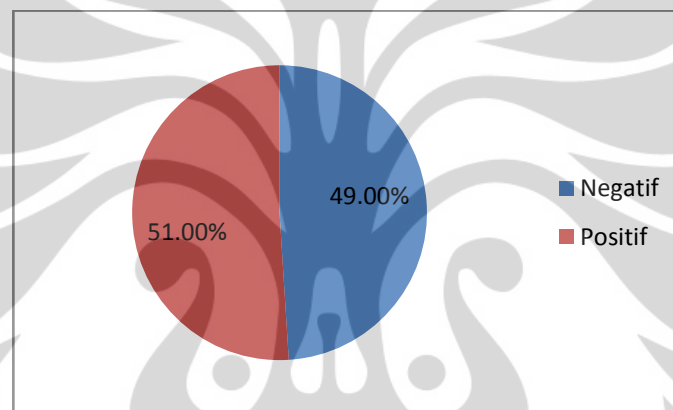
**Tabel 4.9 Persepsi Responden tentang Ketepatan Berakhirnya Layanan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tepat	46	45.1%
Tepat	51	50.0%
Tidak Tepat	5	4.9%
Sangat Tidak Tepat	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian, responden menyatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berakhir tepat pada waktunya. Hal itu terlihat dari observasi yang dilakukan penulis yaitu jadwal kunjungan ke tiga lokasi sekolah berakhir sesuai dengan waktu yang ditetapkan, bahkan petugas menunggu hingga siswa sepi dari tempat layanan. Dengan kata lain kedatangan Perpustakaan

Keliling Yayasan Pustaka Kelana tepat pada waktunya dan mengakhiri layanan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan kondisi tersebut, siswa merasa puas atas jam layanan yang diberikan sehingga responden berpersepsi baik terhadap jam layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Berdasarkan *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling (1992)*, untuk mewujudkan suasana yang tertib maka harus memenuhi peraturan yang berlaku. Peraturan yang berlaku tersebut salah satunya adalah ketepatan jadwal layanan dijalankan secara disiplin. Dengan kata lain Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah menjalankan layanan sesuai peraturan.

**Gambar 4.1 Diagram Persepsi Responden terhadap Jadwal dan Durasi Layanan**



Berdasarkan hasil jawaban kuesioner mengenai jadwal dan durasi layanan dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap ketepatan jadwal dan durasi layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**. Hal ini karena hasil perhitungan parameter persepsi tidak menghasilkan hasil yang signifikan yaitu hanya berbeda satu persen atau bisa dikatakan responden yang menyatakan positif dan negatif hampir seimbang. Dengan kata lain Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melaksanakan jadwal layanan sesuai prosedur, namun belum mencapai standar yang maksimal sehingga hanya sebagian siswa saja yang berpersepsi positif. Hal ini tercermin dari sebagian siswa merasa belum terpenuhi atas durasi layanan yang ada, dan terdapat juga siswa yang merasa jadwal kedatangan dan berakhirnya layanan belum tepat.

#### 4.2.2 Koleksi

Koleksi perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu koleksi buku ilmu pengetahuan, koleksi buku cerita (cerita rakyat, dongeng, fabel, cerita berbahasa Inggris), koleksi referensi (ensiklopedi), dan majalah. Total seluruh pertanyaan mengenai koleksi adalah 11 butir. Seluruh butir tersebut terdiri atas 3 pertanyaan menanyakan tentang keragaman koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, 4 pertanyaan menanyakan tentang kesesuaian koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat para siswa, dan 4 pertanyaan menanyakan tentang kecukupan kebutuhan koleksi dengan jumlah yang tersedia .

##### a. Keragaman Koleksi

Untuk pertanyaan persepsi responden tentang keragaman koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berbunyi “Menurut kamu apakah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana beragam?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 responden (60.8%) menyatakan *sangat beragam*, 39 responden (38.2%) menyatakan *beragam*, 1 responden (1.0%) menyatakan *tidak beragam*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat padat tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Persepsi Responden tentang Keragaman Buku Ilmu Pengetahuan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Beragam	62	60.8%
Beragam	39	38.2%
Tidak beragam	1	1.0%
Sangat Tidak Beragam	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian responden beranggapan bahwa koleksi buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sangat beragam. Dengan beragamnya buku ilmu pengetahuan dapat membantu siswa dalam proses belajar di sekolah. Sehingga siswa tidak kekurangan literatur untuk memperkaya pengetahuannya dan terbantu apabila koleksi buku pengetahuan yang ada di sekolah tidak mencukupi kebutuhannya.

Pertanyaan yang sama diajukan untuk koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46 responden (45.1%) menyatakan *sangat beragam*, 52 responden (51%) menyatakan *beragam*, 3 responden (2.9%) menyatakan *tidak beragam*, dan 1 responden (1%) menyatakan *sangat tidak beragam*. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Persepsi Responden tentang Keragaman Koleksi Buku Cerita**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Beragam	46	45.1%
Beragam	52	51.0%
Tidak Beragam	3	2.9%
Sangat Tidak Beragam	1	1.0%
Jumlah	102	100%

Dari gambaran tabel di atas dapat dikatakan bahwa responden merasa koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana cukup beragam. Namun di sisi lain sebagian kecil terdapat responden yang menyatakan bahwa koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana kurang beragam bahkan satu responden menyatakan sangat tidak beragam. Dengan melihat hasil persepsi responden tersebut Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana hendaknya meningkatkan keragaman buku cerita, sehingga persepsi siswa tidak semakin buruk. Sebab buku cerita yang beragam dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk membaca. Dengan beragamnya buku cerita juga mengembangkan daya imajinasi anak. Buku cerita juga dapat menjadi media efektif sebagai bahan pembelajaran untuk memperkenalkan berbagai macam karakter dan sifat manusia.

Pertanyaan serupa juga ditanyakan untuk koleksi referensi yaitu ensiklopedi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45 responden (44.1%) menyatakan *sangat beragam*, 54 responden (52.9%) menyatakan *beragam*, 2 responden (2.0%) menyatakan *tidak beragam*, dan 1 responden (1.0%) menyatakan *sangat tidak beragam*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.12 Persepsi Responden tentang Keragaman Ensiklopedi**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Beragam	45	44.1%
Beragam	54	52.9%
Tidak Beragam	2	2.0%
Sangat Tidak Beragam	1	1.0%
Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagian besar responden berpendapat bahwa koleksi referensi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *beragam*. Meskipun demikian sebagian kecil responden berpendapat bahwa koleksi referensi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana tidak beragam bahkan ada yang berpendapat sangat tidak beragam. Oleh karena itu, Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sebaiknya meningkatkan koleksi ensiklopedi agar siswa dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi ensiklopedi guna menunjang kegiatan belajarnya di sekolah. Keragaman koleksi referensi sangat penting, karena selain dapat menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. koleksi referensi juga dapat memperluas pengetahuan siswa sebab fungsi utama buku referensi ialah sebagai bahan rujukan bagi siswa dalam mencari informasi apabila informasi yang mereka cari tidak dapat ditemukan dengan lengkap pada buku teks pelajaran.

Dari seluruh jawaban responden yang telah dijabarkan pada tabel-tabel di atas tentang keragaman koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, dapat disimpulkan bahwa koleksi Perpustakaan Keliling Pustaka Kelana cukup beragam. Roscello, (2008) menyatakan bahwa perpustakaan hendaknya menjaga kedinamisan koleksi, sehingga dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca seseorang melalui penyediaan fasilitas bahan bacaan yang memadai. Misalnya menyediakan koleksi perpustakaan tidak sebatas pada koleksi cetakan, tetapi dapat diperluas medianya atau multimedia, seperti dilengkapi dengan audiovisual, digital, dan online. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan kebijakan Perpustakaan Nasional RI menyatakan bahwa apabila perpustakaan tidak mampu untuk menambah jenis koleksinya dapat dilakukan pertukaran.

Pertukaran ini memungkinkan koleksi lebih bervariasi dan tidak membosankan (*Panduan Koleksi Perpustakaan Umum, 1992*). Dengan begitu, koleksi akan meningkat dan bervariasi.

#### **b. Kesesuaian Koleksi dengan Minat Responden**

Untuk pertanyaan persepsi terhadap kesesuaian koleksi dengan minat responden ditanyakan pada 4 jenis koleksi, yaitu koleksi buku ilmu pengetahuan, koleksi buku cerita, koleksi buku referensi (ensiklopedi), dan koleksi majalah.

Pertanyaan pertama berbunyi "Menurut kamu apakah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42 responden (41.2%) menjawab *sangat sesuai*, 55 responden (53.9%) menjawab *sesuai*, 5 responden (4.9%) menjawab *tidak sesuai* antara koleksi buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Persepsi Responden tentang Kesesuaian Buku Ilmu Pengetahuan dengan Minat Responden**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Sesuai	42	41.2%
Sesuai	55	53.9%
Tidak Sesuai	5	4.9%
Sangat Tidak sesuai	0	0%
Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden menyatakan bahwa koleksi buku ilmu pengetahuan yang tersedia sesuai dengan minat mereka. Namun demikian sebagian kecil responden menjawab bahwa buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tidak sesuai* dengan minat mereka. Penafsiran ini berarti bahwa koleksi buku ilmu pengetahuan sudah cukup sesuai namun belum mencapai kesesuaian yang maksimal. Hal ini mungkin saja terjadi karena responden memiliki minat yang berbeda-beda sesuai ketertarikan terhadap suatu bidang ilmu tertentu.

Pertanyaan yang sama untuk koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berbunyi “Menurut kamu apakah buku cerita yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?”. Dari penyebaran kuesioner dapat dijelaskan bagaimana persepsi responden mengenai kesesuaian koleksi dengan minat mereka, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Persepsi Responden tentang Kesesuaian Koleksi Buku Cerita dengan Minat Responden**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat sesuai	43	42.2%
Sesuai	53	52.0%
Tidak Sesuai	6	5.9%
Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 43 responden (42.2%) menjawab *sangat sesuai* antara koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat mereka, 53 responden (52.0%) menjawab *sesuai* antara koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat mereka, 6 responden (5.9%) menyatakan koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat tidak sesuai* dengan minat mereka. Dengan demikian berdasarkan jawaban terbanyak dapat disimpulkan bahwa koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan minat responden.

Pertanyaan yang sama selanjutnya ditujukan untuk koleksi buku referensi (ensiklopedi) Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 responden (40.2%) menyatakan *sangat sesuai* antara koleksi ensiklopedi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat mereka, 50 responden (49.0%) menyatakan *sesuai* antara koleksi ensiklopedi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan minat mereka, 9 responden (8.8%) menyatakan koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tidak sesuai* dengan minat mereka, dan 2 responden menyatakan



bahwa koleksi buku ensiklopedi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat tidak sesuai* minat mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15 Persepsi Responden tentang Kesesuaian Ensiklopedi dengan Minat Responden**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat sesuai	41	40.2%
Sesuai	50	49.0%
Tidak Sesuai	9	8.8%
Sangat Tidak Sesuai	2	2.0%
Jumlah	102	100%

Gambaran tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan koleksi ensiklopedi sesuai dengan minat mereka. Meskipun begitu responden yang menjawab tidak sesuai juga tidak bisa diabaikan karena jumlahnya mencapai 8.8% dan sebanyak 2.0% menjawab sangat tidak sesuai. Hasil tersebut secara tidak langsung mengatakan bahwa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana harus lebih memperhatikan koleksi yang disajikan agar dapat memperoleh kepuasan maksimal para penggunanya.

Pertanyaan yang sama untuk jenis koleksi majalah berbunyi “menurut kamu apakah majalah yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?”. Jawaban kuesioner tentang kesesuaian koleksi majalah dengan minat responden menunjukkan bahwa 41 responden (40.2%) menyatakan *sangat sesuai* dengan minat mereka, 51 responden (50.0%) menyatakan *sesuai* dengan minat mereka, 7 responden (6.9%) menyatakan *tidak sesuai* dengan minat mereka, 3 responden (2.9%) menyatakan *sangat tidak sesuai* dengan minat mereka. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16 Persepsi Responden tentang Kesesuaian Koleksi Majalah dengan Minat Responden**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat sesuai	41	40.2%
Sesuai	51	50.0%
Tidak Sesuai	7	6.9%
Sangat Tidak Sesuai	3	2.9%
Jumlah	102	100%

Dengan beragamnya jawaban responden di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana cenderung sesuai dengan minat responden. Hal ini dapat dilihat dari setengah jumlah responden memilih jawaban *sesuai* dengan minat mereka, kemudian yang menyatakan tidak sesuai dan sangat tidak sesuai berjumlah 10% dari seluruh jumlah responden yang ada, sedangkan responden yang menjawab sangat sesuai berjumlah hampir setengahnya.

Setelah melihat hasil jawaban responden tentang kesesuaian minat mereka dengan seluruh koleksi yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi buku ilmu pengetahuan, koleksi buku cerita, koleksi ensiklopedi sesuai dengan minat responden. Penafsiran ini diperoleh dari gambaran jawaban-jawaban dalam tabel di atas yang mayoritas menyatakan bahwa koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan minat mereka. Seperti apa yang disampaikan oleh (Septiyantono, 2003: 77) bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu (1) mengkaji/ mengenali siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan, serta (2) mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta (3) mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Sebuah kebijakan pengembangan koleksi harus mendukung tujuan dan sasaran dari sistem perpustakaan yang berlandaskan pada kebutuhan masyarakat. Tujuan dan sasaran khusus dari layanan perpustakaan keliling harus membentuk suatu bagian integral dari misi keseluruhan sistem perpustakaan (Mobile Library Guidelines: 1990)

**c. Ketersediaan Jumlah Koleksi dalam Mencukupi Kebutuhan para Siswa**

Pertanyaan berikutnya adalah mengenai persepsi responden terhadap ketersediaan jumlah koleksi buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dengan kebutuhan, pertanyaannya berbunyi "Apakah jumlah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu?". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36 responden (35.3%) menyatakan *sangat memenuhi* kebutuhan mereka, 61 responden (59.8%) menyatakan *cukup memenuhi*, 5 responden (4.9%) menyatakan *tidak memenuhi* kebutuhan mereka. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

**Tabel 4.17 Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Buku Ilmu Pengetahuan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Memenuhi	36	35.3%
Cukup Memenuhi	61	59.8%
Tidak Memenuhi	5	4.9%
Sangat Tidak Memenuhi	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian dapat dikatakan jumlah buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dapat memenuhi kebutuhan responden. Hal ini terlihat dari jawaban responden sebagian besar menjawab bahwa jumlah koleksi buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana memenuhi kebutuhan mereka. Namun disisi lain terdapat responden yang merasa bahwa koleksi buku ilmu pengetahuan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini bisa saja terjadi karena kebutuhan setiap responden berbeda terhadap koleksi buku ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melakukan beberapa tindakan dengan cara mensiasati jadwal layanan dengan ketersediaan koleksi yang ada. Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana mengatur jadwal kelas secara bergantian setiap minggunya dalam

menggunakan layanan, sehingga jumlah kebutuhan buku ilmu pengetahuan para penggunanya dapat terpenuhi.

Pertanyaan berikutnya berbunyi “Apakah jumlah buku cerita yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu?”. Hasil penelitian membuktikan bahwa 31 responden (30.4%) menyatakan *sangat mencukupi* kebutuhan mereka, 65 responden (63.7%) menyatakan *mencukupi* kebutuhan mereka, dan 6 responden (5.9%) menyatakan tidak mencukupi kebutuhan mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

**Tabel 4.18 Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Buku Cerita**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat mencukupi	31	30.4%
Mencukupi	65	63.7%
Tidak Mencukupi	6	5.9%
Sangat Tidak Mencukupi	0	0%
Jumlah	102	100%

Walaupun terdapat sebagian kecil responden yang merasa bahwa koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana tidak mencukupi, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa jumlah koleksi buku cerita Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dapat memenuhi kebutuhan responden karena jawaban sebagian besar yaitu sebanyak 63.7% menjawab opsi jawaban mencukupi. Seperti apa yang disampaikan oleh (Mudjito, 1992: 92) bahwa penambahan koleksi di suatu perpustakaan, diupayakan perbandingannya antara bahan pustaka yang bersifat fiksi dan non fiksi adalah 40%: 60%. Penambahan koleksi fiksi dan non fiksi hendaknya mempertimbangkan: tahun terbit yang dipilih paling tidak dua tahun terakhir sehingga diupayakan edisi terbaru, diupayakan pengarang buku adalah yang cukup terkenal sehingga menjadi daya tarik pengguna, penerbit usahakan yang sudah terkenal sehingga menjadi jaminan bagi mutu bahan pustaka tersebut.

Hasil penelitian selanjutnya mengenai kesesuaian jumlah koleksi referensi dengan kebutuhan responden adalah sebagai berikut: 31 responden (30.3%)

menyatakan jumlah koleksi referensi *sangat mencukupi*, 66 responden (64.7%) menyatakan jumlah koleksi referensi *mencukupi*, dan 5 responden (4.9%) menyatakan jumlah koleksi referensi *tidak mencukupi*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.192 berikut ini:

**Tabel 4.19 Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Ensiklopedi**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat mencukupi	31	30.4%
Mencukupi	66	64.7%
Tidak Mencukupi	5	4.9%
Sangat Tidak Mencukupi	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian jumlah koleksi referensi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dianggap mampu memenuhi kebutuhan responden dalam mencari informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Soejono Trimono, 1985) sebagaimana dikutip (Sinaga, 2005: 50-51), yang menyatakan bahwa koleksi buku referensi memiliki sifat yang khas yang memang sesuai dengan tujuan pelayanan sebagai berikut: a) mengecek istilah, data, ataupun informasi-informasi yang terdapat di dalam suatu buku teks; b) pembuka jalan atau pemberi pengetahuan dasar atas suatu masalah atau topik yang akan dikupas dalam buku teks atau diskusi kelas; c) petunjuk kearah mana suatu informasi atau bahan harus dicari.

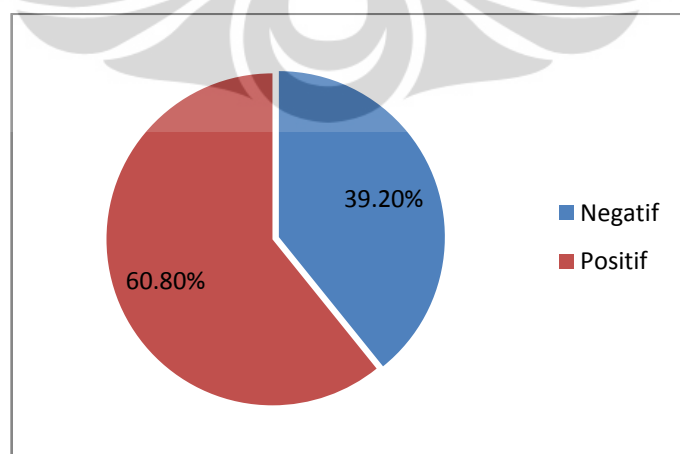
Pertanyaan yang sama untuk jenis koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana menghasilkan jawaban sebagai berikut: 31 responden (30.4%) menjawab koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat mencukupi*, 66 responden (64.7%) menjawab koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *mencukupi*, 3 responden (2.9%) menjawab koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tidak mencukupi*, dan 2 responden (2.0%) menjawab koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat tidak mencukupi*. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.20 Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Koleksi Majalah**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat mencukupi	31	30.4%
Mencukupi	66	64.7%
Tidak Mencukupi	3	2.9%
Sangat Tidak Mencukupi	2	2.0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah koleksi majalah Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dapat mencukupi kebutuhan informasi bagi responden. Namun demikian terdapat sebagian kecil responden yang merasa tidak tercukupi atas jumlah majalah yang ada. Hal ini bisa saja terjadi karena minat responden akan suatu jenis koleksi seperti majalah memiliki tingkat berbeda-beda. Bisa saja terdapat sebagian responden memiliki minat yang tinggi terhadap koleksi majalah sehingga responden merasa bahwa koleksi majalah yang ada tidak mencukupi kebutuhannya. Seperti yang dikatakan oleh Profesor Sulistyio Basuki yang menyebutkan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dalam pengadaan majalah adalah karena masalah mahal nya harga majalah.

**Gambar 4.2 Diagram Persepsi Responden terhadap Koleksi**



Dari seluruh jawaban responden yang berhasil dikumpulkan didapatkan hasil bahwa 62 responden (60.8%) cenderung memilih opsi jawaban positif, dan 40 responden (39.2%) cenderung menyatakan sebaliknya karena jumlah persepsi positif tidak mencapai 75% maka dikatakan bahwa persepsi responden cenderung positif. Berdasarkan pernyataan *A.L.A Standards of Quality*, koleksi perpustakaan keliling harus memenuhi standar kualitas yang menarik baik isi, penyampaian, maupun format. Selain itu koleksi perpustakaan keliling juga harus dipilih sesuai dengan kebutuhan dan minat pengguna (Eastwood, 1967). Layanan perpustakaan keliling akan menarik perhatian pengguna apabila koleksi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi selera pengguna. Tetapi disamping itu, isi koleksi perpustakaan keliling juga harus benar-benar bersifat ilmiah dan bermanfaat bagi pengembangan kecerdasan dan budaya. Dengan adanya koleksi perpustakaan yang ilmiah dan bermanfaat atau bisa dikatakan relevan dengan kebutuhan pengguna yang dilayaninya, maka pengguna akan sering mengunjungi perpustakaan. Dalam hal ini Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana telah melakukan hal yang cukup tepat, oleh karena itu menghasilkan persepsi **cenderung positif** terhadap koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

#### 4.2.3 Petugas Perpustakaan

Dari penyebaran kuesioner dapat disebutkan persepsi responden mengenai keramahan petugas dalam menghadapi/melayani pengguna, dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut:

**Tabel 4.21 Persepsi Responden tentang Keramahan Petugas Perpustakaan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Ramah	64	62.7%
Ramah	37	36.2%
Tidak Ramah	1	1%
Sangat Tidak Ramah	0	0%
Jumlah	102	100%

Berdasarkan tabel di atas 64 responden (62.7%) menyatakan bahwa keramahan petugas dalam menghadapi/ melayani pengguna adalah sangat ramah, 37 responden (36.2%) menyatakan keramahan petugas dalam menghadapi/ melayani pengguna adalah *ramah*, dan 1 responden (1.0%) menyatakan bahwa keramahan petugas dalam menghadapi/ melayani pengguna adalah tidak ramah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna, memiliki sikap baik dan ramah. Pelayanan ini harus dipertahankan karena hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan layanan perpustakaan. Suasana yang santai akan membantu siswa merasa nyaman ketika memilih buku tanpa mengkhawatirkan bahwa berbincang akan membawa teguran atau ragu-ragu bertanya tentang lokasi suatu buku tertentu. Petugas dapat melontarkan lelucon untuk mencairkan suasana dan membuat layanan menjadi lebih ceria (David schau, 1990). Searah dengan pernyataan Mudjito (1992) bahwa dengan adanya sikap yang baik dan ramah dari petugas layanan suatu perpustakaan, dapat memberikan dampak baik terhadap layanan suatu perpustakaan dan membuat pengguna senang berada lama di perpustakaan.

Selain pelayanan yang baik dan ramah, petugas perpustakaan juga diharapkan selalu bersedia membantu pengguna dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56 responden (54%) menjawab *sangat membantu*, 42 responden (41.2%) menjawab *cukup membantu*, 4 responden (3.9%) menjawab *tidak membantu*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini:

**Tabel 4.22 Persepsi Responden tentang Bantuan Petugas dalam Menjawab Pertanyaan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Membantu	56	54.9%
Cukup Membantu	42	41.2%
Tidak membantu	4	3.9%
Sangat Tidak membantu	0	0%
Jumlah	100	100%



Dengan demikian, responden menyatakan bahwa petugas perpustakaan sangat membantu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh mereka. Pertanyaan ini biasanya muncul saat siswa mendapatkan tugas atau menanyakan istilah yang tidak mereka ketahui dalam buku yang mereka baca. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Panduan Perpustakaan Umum, 1992: 11) bahwa “petugas perpustakaan dituntut untuk memiliki pengetahuan umum dan kemampuan untuk berkomunikasi”. Agar dapat melaksanakan tugas ini dengan baik, maka petugas perpustakaan dituntut untuk memiliki pengetahuan umum dan kemampuan berkomunikasi. Pengetahuan umum yang luas diperlukan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang mungkin diajukan oleh pengguna dan kemampuan komunikasi seperti penguasaan teknik bertanya yang akan membantu pengguna merumuskan pertanyaan secara jelas dan juga keramahan serta kesediaan membimbing secara baik (Mudjito, 1992: 11 dan Pringgoadisurjo, 1983: 8). David Schau (1990) juga menyatakan hal yang sama bahwa “pustakawan yang berpengetahuan luas dapat memimpin anak memilih buku yang baik” p.302

Pertanyaan selanjutnya berbunyi “Bagaimana menurut kamu bantuan yang diberikan kakak pembimbing saat mencari buku dan mengerjakan kuis atau tugas yang diberikan?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59 responden (57.8%) menyatakan *sangat membantu*, 42 responden (41.2%) menyatakan *cukup membantu*, 1 responden (1.0%) menyatakan *tidak membantu*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.23 di bawah ini:

**Tabel 4.23 Persepsi Responden tentang Bantuan Petugas dalam Mengerjakan Kuis dan Tugas**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Membantu	59	57.8%
Cukup membantu	42	41.2%
Tidak Membantu	1	1%
Sangat Tidak membantu	0	0%
Jumlah	102	100%

Berdasarkan persentase jawaban yang diperoleh sebagian besar menyatakan bahwa petugas perpustakaan sangat membantu dalam mengerjakan kuis dan tugas.

Menurut smith dalam Hadi (2005: 16), peran pustakawan adalah sebagai guru sekaligus pustakawan, pendidik sekaligus pemberdaya (enabler) yakni orang yang mampu memberdayakan kliennya. Sejalan dengan pokok pikiran tersebut Pendit dalam Hadi (2005: 16) menyatakan bahwa tugas dan fungsi pustakawan antara lain adalah mendukung dan memastikan kelancaran proses pembentukan pengetahuan lewat layanan-layanan informaso yang diberikannya. Oleh karena itu, pustakawan harus mampu menentukan jenis-jenis informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan pengetahuannya. Dengan kata lain, peran profesional pustakawan yang penting adalah penyaji informasi yang relevan dan berkualitas (Hadi, 2005: 17).

Pertanyaan terakhir mengenai petugas perpustakaan berbunyi “Menurut kamu apakah jumlah kakak pembimbing Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah cukup?”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden (34.3%) menyatakan *sangat cukup* terhadap jumlah petugas perpustakaan keliling yang ada, 64 responden (62.7%) menyatakan *cukup* terhadap jumlah petugas perpustakaan keliling yang ada, 3 responden (2.9%) menyatakan *tidak cukup* petugas perpustakaan keliling yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut ini:

**Tabel 4.24 Persepsi Responden tentang Ketersediaan Jumlah Petugas Perpustakaan**

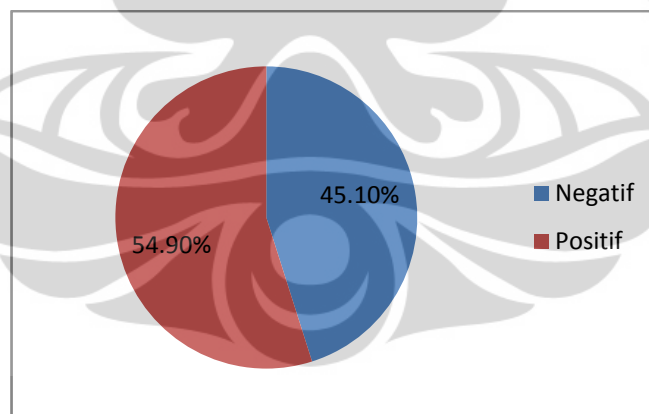
Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Cukup	35	34.3%
Cukup	64	62.7%
Tidak Cukup	3	2.9%
Sangat Tidak Cukup	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan bahwa jumlah petugas perpustakaan cukup. Hal ini ditandai dengan jumlah petugas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sebanyak 2 orang. Namun masih terdapat responden yang merasa kurang atas jumlah petugas perpustakaan yang ada. Dengan adanya jumlah petugas yang mencukupi, maka petugas perpustakaan

mempunyai tanggung jawab masing-masing sehingga layanan yang diberikan maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, mencukupi atau tidaknya jumlah petugas perpustakaan relatif dan sangat tergantung oleh berbagai faktor, misalnya luas ruangan perpustakaan, jumlah siswa dan jumlah koleksi serta kualifikasi dari petugas itu sendiri. Karena walaupun jumlah petugas perpustakaan banyak namun memiliki keahlian yang kurang memadai, biasanya pelayanan yang diberikan kurang efektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hadi (1994) bahwa setiap jenis unit kendaraan perpustakaan keliling minimal melibatkan 3 orang petugas, yaitu seorang penanggung jawab, seorang petugas layanan dan seorang pengemudi kendaraan. Akan tetapi, minimal mempunyai 2 petugas tetap pada perpustakaan keliling itu sudah cukup, yaitu seorang penanggung jawab unit merangkap petugas layanan dan seorang pengemudi yang juga merangkap sebagai petugas layanan.

Dari seluruh pertanyaan yang diajukan mengenai petugas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap kinerja petugas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Persepsi Responden terhadap Petugas Perpustakaan**



Dari diagram diatas terlihat bahwa sebanyak 56 responden (54.90%) menyatakan positif dan 46 responden (45.10%) menyatakan negatif. Karena persepsi positif hanya mencapai 54,90% maka dapat dikatakan persepsi responden adalah **cenderung positif**.

#### 4.2.4 Fasilitas

Jumlah pertanyaan mengenai fasilitas terdapat 5 pertanyaan. Pertanyaan pertama berbunyi “Menurut adik apakah fasilitas yang disediakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah memadai?”. Menurut penelitian menunjukkan bahwa 44 responden (43.1%) menyatakan fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *sangat memadai*, 56 responden (54.9%) menyatakan fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *cukup memadai*, dan sebanyak 2 responden (2.0%) menyatakan fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana *tidak memadai*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 4.25 Persepsi Responden tentang Fasilitas Perpustakaan**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat memadai	44	43.1%
Memadai	56	54.9%
Tidak memadai	2	2.0%
Sangat Tidak Memadai	0	0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana memadai kebutuhan. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden yang sebagian besar menyatakan fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana memadai. Kata ‘memadai’ dalam hal ini meliputi segala perlengkapan dan peralatan yang digunakan, diantaranya boks-boks buku yang bagus dan layak, kendaraan yang layak, alat permainan edukatif yang baik dan layak, tempat layanan yang baik dan layak. Meskipun begitu masih terdapat sebagian kecil responden yang menjawab bahwa fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana tidak memadai. Hal ini wajar karena sebagai perpustakaan keliling bisa saja memiliki keterbatasan peralatan dan tempat karena tidak semua bisa diangkut dalam mobil dan lokasi henti sangat bergantung dari apa yang disediakan sekolah setempat.

Pertanyaan berikutnya berbunyi “Menurut kamu bagaimana suasana ruang membaca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana?”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa 40 responden (39.2%) menyatakan suasana ruang membaca *sangat nyaman*, 47 responden (47%) menyatakan suasana ruang membaca *cukup nyaman*, 14 responden (13.7%) menyatakan *tidak nyaman*, dan 1 responden (1.0%) menyatakan *sangat tidak nyaman*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26 Persepsi Responden tentang Suasana Ruang Membaca**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Nyaman	40	39.2%
Nyaman	47	46.1%
Tidak Nyaman	14	13.7%
Sangat Tidak Nyaman	1	1.0%
Jumlah	102	100%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merasa nyaman terhadap ruang baca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana, sedangkan sebagian kecil lainnya merasa tidak nyaman dengan ruang baca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Hasil ini didukung oleh observasi lapangan yang dilakukan penulis bahwa siswa yang datang mengunjungi layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana langsung mengisi daftar hadir, mencari buku, dan mencari posisi untuk membaca. Mayoritas responden membuat kelompok-kelompok kecil saat membaca dan berdiskusi. Dari observasi yang ditangkap, mayoritas anak merasa senang dan nampak tidak merasa terganggu dengan suasana ruang membaca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Namun sebagian kecil responden nampak tidak nyaman karena suasana ruangan terlalu ramai sehingga tidak mampu berkonsentrasi saat membaca.

Pertanyaan selanjutnya adalah "Menurut kamu bagaimana luas ruangan membaca saat Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang?". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 responden (15.7%) menyatakan *sangat luas*, 69 responden (67.6%) menyatakan *cukup luas*, 16 responden (15.7%) menyatakan *sempit*, dan 1 responden (1.0%) menyatakan *sangat sempit*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.27 Persepsi Responden tentang Luas Ruang Membaca**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Luas	16	15.7%
Luas	69	67.6%
Sempit	16	15.7%
Sangat Sempit	1	1.0%
Jumlah	102	100%

Dari gambaran tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang membaca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah *cukup luas*. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang sebagian besar menjawab luas terhadap ruangan membaca Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana. Pernyataan ini juga diperkuat oleh hasil observasi penulis, yaitu lokasi membaca menggunakan satu ruangan yang menampung responden secara keseluruhan. Keadaan ruangan cukup padat dipenuhi oleh responden sehingga membuat ruangan cukup pengap. Jam layanan yang berada pada waktu siang hari menambah tinggi suhu ruangan. Tidak terdapat pendingin ruangan namun terdapat jendela dan ventilasi yang terbuka cukup luas untuk pergantian udara.

Pertanyaan selanjutnya berbunyi “Menurut kamu apakah tempat duduk saat membaca terasa nyaman?”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 responden (19.6%) menyatakan *sangat nyaman*, 51 responden (50.0%) menyatakan *cukup nyaman*, 27 responden (26.5%) menyatakan tidak nyaman dan 4 responden (3.9%) menyatakan *sangat tidak nyaman*. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut ini:

**Tabel 4.28 Persepsi Responden tentang Kenyamanan Tempat Duduk**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Nyaman	20	19.6%
Nyaman	51	50.0%
Tidak Nyaman	27	26.5%
Sangat Tidak Nyaman	4	3.9%
Jumlah	102	100%

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tempat duduk responden saat membaca cenderung tidak nyaman. Hasil penafsiran ini juga didukung oleh hasil observasi yang telah dilakukan yaitu siswa terlihat saling bersaing mencari tempat duduk yang nyaman, diantaranya terdapat siswa yang duduk bersila berkumpul membuat kelompok kecil, ada yang bersandar ke dinding, ada pula yang membaca sambil telungkup. Sebagian kecil siswa tidak mendapatkan posisi yang baik karena ruangan begitu penuh sehingga sulit mencari posisi duduk. Sebagian kecil responden perempuan juga nampak bingung mengatur posisi duduk yang nyaman karena menggunakan rok. Pada sekolah yang menggunakan ruangan kelas seperti di SD I Darussalam Cilincing terlihat tidak ada masalah yang terlalu mencolok tentang posisi duduk, hanya saja jumlah kursi dan meja yang terbatas membuat para siswa harus berbagi tempat duduk. Menurut teori yang ada, jarak baca antara mata dan buku adalah 30 cm, sedangkan posisi yang paling baik saat membaca adalah duduk dengan posisi punggung yang tegap sehingga tidak merusak susunan tulang atau daya akomodasi retina mata apabila membaca terlalu lama.

Pertanyaan terakhir tentang fasilitas Perpustakaan keliling Yayasan Pustaka Kelana berbunyi ” Bagaimana menurut kamu susunan buku saat kamu mencari?”. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 46 responden (45.1%) menjawab *sangat mudah ditemukan*, 37 responden (36.3%) menyatakan *mudah menemukan* koleksi, sementara itu 15 responden (14.7%) menyatakan *sulit menemukan*, dan 4 responden (3.9%) menyatakan *sangat sulit menemukan* koleksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.29 Persepsi Responden tentang Kemudahan Pencarian Koleksi dalam Susunan**

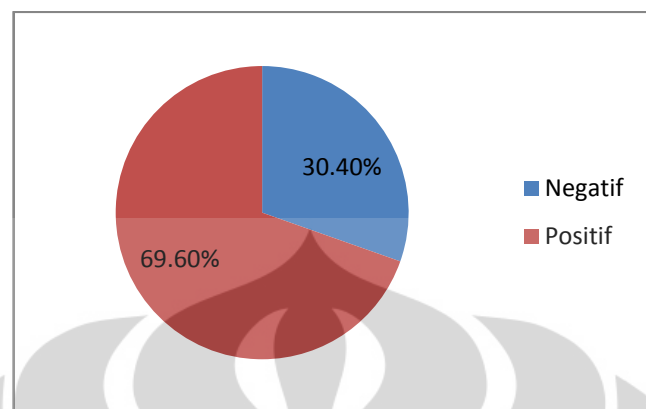
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mudah Ditemukan	46	45.1%
Cukup Mudah Ditemukan	37	36.3%
Tidak Mudah Ditemukan	15	14.7%
Sangat Tidak Mudah Ditemukan	4	3.9%
Jumlah	102%	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden cukup mudah menemukan buku yang mereka cari. Hal ini dikarenakan petugas perpustakaan telah membagi koleksi kedalam 4 kategori besar yaitu buku ilmu pengetahuan, ensiklopedi, buku cerita, dan buku berbahasa Inggris. Jadi responden dengan mudah bisa langsung mencari buku ke dalam boks berlabel 4 kategori besar tersebut. Namun demikian sebagian responden menyatakan mereka kesulitan mencari buku yang mereka cari. Dari observasi dapat terlihat sebagian siswa yang datang lebih awal mendapatkan pilihan buku yang lebih banyak, sedangkan siswa yang datang belakangan kurang mendapatkan pilihan. Proses pemilihan buku secara tidak teratur diduga juga menjadi alasan buku tidak mudah ditemukan. Posisi buku yang diletakan menumpuk dalam boks juga ikut mempersulit siswa dalam pencarian koleksi. David Schau (1990) menyatakan bahwa seperti halnya orang dewasa, anak-anak juga memilih sebagian besar bukunya dari koleksi yang hanya terlihat oleh pandangan matanya. Jika anak tidak ingin melihat koleksi pada rak bagian atas dan bawah serta koleksi buku yang sering dilihat hanya yang terdapat pada jajaran rak tertentu saja maka susunan buku sebaiknya diubah setiap dua bulan sekali. Susunan ini bisa berdasarkan topik atau aliran.

Dari seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan fasilitas Perpustakaan keliling Yayasan Pustaka Kelana dapat disimpulkan bahwa skor fasilitas yang diperoleh Perpustakaan keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah 71 responden atau setara dengan 69.60% itu artinya persepsi responden terhadap fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.37 berikut ini:



**Gambar 4.4 Diagram Persepsi Responden terhadap Fasilitas Perpustakaan Keliling**



#### 4.2.5 Saran Responden dari Pertanyaan Terbuka

Berdasarkan pertanyaan terbuka yang penulis ajukan diperoleh jawaban mengenai saran jadwal dan durasi layanan yaitu ditambahkannya jadwal layanan dari seminggu sekali menjadi seminggu dua kali. Sedangkan untuk koleksi, responden mengharapkan ditambahnya jumlah koleksi dan dihidirkannya koleksi komik. Untuk petugas perpustakaan, responden mengharapkan adanya penambahan jumlah petugas perpustakaan. Dan untuk fasilitas, responden mengharapkan adanya meja dan kursi serta ruangan yang lebih luas.

Penulis berasumsi bahwa saran ini berkaitan erat dengan persepsi yang responden berikan. Saran mengenai penambahan jadwal layanan berarti responden antusias dengan layanan yang diberikan sehingga responden menunggu-nunggu layanan perpustakaan keliling datang ke sekolah mereka. Saran mengenai koleksi bisa saja berarti bahwa jumlah koleksi yang ada belum mencukupi kebutuhan mereka dan variasi koleksi hiburan yang kurang sehingga mereka mengharapkan jenis koleksi baru seperti komik yang mungkin salah satu jenis koleksi yang menarik dan menghibur bagi mereka. Saran mengenai fasilitas terbanyak didapatkan dari dua sekolah yang saat pelayanannya tidak menggunakan kursi dan meja. Menurut penulis responden kesulitan pada saat mengerjakan permainan dan kuis yang diberikan petugas karena harus membungkuk dilantai dan luas ruangan yang terbatas membuat suasana kurang kondusif dan pengap.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**.

Untuk penjabaran 4 kategori layanan, yaitu durasi dan jadwal layanan, koleksi, petugas perpustakaan, serta fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Durasi dan Jadwal Layanan**

Persepsi siswa terhadap durasi dan jadwal layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**. Hal ini karena hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden atau setara dengan 51.0% menyatakan persepsi positif dan sebanyak 50 responden atau setara dengan 49.0% menyatakan persepsi negatif. Perbandingan ini tidak menghasilkan hasil yang signifikan maka memperoleh hasil persepsi cenderung positif. Jika dilihat dari aspek kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana pada hari yang tepat, durasi layanan hampir mencukupi kebutuhan para siswa, ketepatan waktu kedatangan dan berakhirnya layanan cenderung tepat. Persepsi cenderung positif ini berarti bahwa durasi dan jadwal layanan belum benar-benar sempurna karena persentase responden yang berpersepsi positif dengan persentase responden yang berpersepsi negatif jumlahnya hanya beda 1.0%. Hal ini dapat dilihat dari sebagian kecil siswa yang masih beranggapan bahwa jam layanan yang disediakan belum memenuhi kebutuhan baca siswa dan ketidaktepatan waktu Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana hadir dan mengakhiri layanan di sekolah mereka. Oleh karena itu waktu layanan perpustakaan keliling masih harus diperbaiki agar siswa mendapatkan kesempatan yang luas guna memenuhi kebutuhan informasinya.

##### **b. Koleksi**

Persepsi siswa terhadap koleksi Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebanyak

62 responden atau 60.8% menyatakan persepsi positif terhadap koleksi yang dibawa Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana saat layanan berlangsung. Sedangkan sebanyak 40 responden atau 39.2% menyatakan sebaliknya. Hasil ini dilihat dari aspek keragaman koleksi yang beragam, kesesuaian koleksi dengan minat siswa cenderung sesuai, serta kecukupan jumlah koleksi dengan kebutuhan para siswa yang cenderung memadai. Penafsiran persepsi cenderung positif ini perlu ditingkatkan karena hal tersebut masih menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang menganggap aspek-aspek tersebut belum baik dan perpustakaan belum menyediakan secara maksimal. Kebanyakan adalah tentang kesesuaian minat siswa dengan koleksi yang tersedia, serta jumlah koleksi yang dianggap belum mencukupi kebutuhan informasi para siswa. Hal ini berarti bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana masih harus dievaluasi dan ditambahkan, supaya dapat memenuhi kebutuhan informasi para siswa sesuai dengan minat mereka.

c. Petugas Perpustakaan

Persepsi siswa terhadap kinerja petugas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif** dengan nilai perbandingan persentase persepsi positif sedikit lebih besar dari persepsi negatif yaitu sebesar 54.9%:45.1%. Penyimpulan persepsi cenderung positif ini dilihat dari penjabaran tabel-tabel persepsi yaitu dari aspek keterampilan petugas dalam memberikan layanan cukup terampil, petugas cenderung bersikap ramah dan berperan sebagai pembimbing dalam memberikan layanan, petugas cukup mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan kondisi tersebut petugas diharapkan terus meningkatkan kualitasnya, sehingga mencapai hasil yang lebih maksimal.

d. Fasilitas

Persepsi siswa terhadap fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif** dengan persentase sebesar 69.6% atau setara dengan 71 responden. Persepsi cenderung positif ini dilihat dari aspek kenyamanan tempat duduk ketika membaca cenderung mendekati nyaman, suasana ruang baca kurang nyaman, ruangan baca yang cukup luas, susunan koleksi buku dalam boks cenderung rapi. Persepsi cenderung positif ini berarti

masih terdapat sebagian siswa yang merasa bahwa fasilitas yang disediakan belum maksimal. Hal ini terlihat dari sebagian kecil persepsi responden 30.4% yang menyatakan bahwa ruang membaca cenderung tidak nyaman dan sempit dikarenakan terlalu banyaknya siswa yang berkunjung sedangkan luas ruangan tidak terlalu luas. Tidak terdapatnya fasilitas kursi dan meja juga membuat siswa tidak betah berlama-lama saat membaca. Hal ini berarti bahwa pihak perpustakaan dan pihak sekolah harus memikirkan kembali bagaimana caranya agar seluruh siswa dapat merasa nyaman dalam memanfaatkan fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana saat berkunjung ke sekolah mereka.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### a. Jadwal dan Durasi Layanan

Jadwal dan durasi layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana secara keseluruhan memperoleh persepsi cenderung positif dari responden. Oleh karena itu perpustakaan diharapkan menambah durasi layanannya sehingga siswa dapat secara bergantian datang ke layanan perpustakaan keliling berdasarkan tingkatan kelasnya jadi siswa dalam ruangan tidak terlalu padat. Selain itu jadwal kedatangan agar lebih disiplin lagi sehingga tidak terdapat pemuluran jadwal.

### b. Koleksi

Saran penulis terhadap koleksi Perpustakaan keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah menambah variasi subjek dan jumlah koleksi. Mengingat banyaknya siswa yang datang diharapkan agar lebih mempunyai banyak pilihan.

### c. Petugas Perpustakaan

Dalam melaksanakan tugas, petugas perpustakaan telah melakukan dengan baik sehingga mendapat persepsi positif dari responden. Saat menghadapi siswa petugas berusaha tetap ramah dan memenuhi kebutuhan siswa seperti menjawab pertanyaan yang diajukan, membantu siswa memilih buku yang akan dibaca, hingga membacakan buku cerita pada para siswa. Namun dua petugas dirasakan tidak dapat melayani seluruh siswa karena karakter siswa yang cenderung aktif dan serba ingin tahu. Oleh karena itu perlu adanya penambahan petugas dan

melibatkan guru dalam pelaksanaan layanan sehingga seluruh siswa mendapatkan pelayanan yang maksimal. Selain itu mental petugas harus selalu dibina, sehingga mereka dapat menjaga kualitas kerja mereka dalam menghadapi beragamnya karakter pengguna.

#### d. Fasilitas Perpustakaan

Melihat fasilitas yang ada penulis memberi saran agar ditambahkannya fasilitas meja. Sebab meja dibutuhkan saat siswa mengerjakan tugas atau permainan edukatif yang diberikan, jadi siswa tidak membungkuk menggunakan lantai sebagai tatakan. Saran lain yang penulis tambahkan adalah mengenai ruangan yang dipakai. Ruang layanan diharapkan ditambah dengan satu ruang kelas sehingga tidak terlalu ramai dan padat.

Persepsi siswa sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana adalah **cenderung positif**, oleh karena itu sebaiknya perpustakaan keliling ini meningkatkan layanannya agar lebih baik lagi. Perpustakaan ini juga diharapkan mempertahankan layanannya agar tetap setia menyediakan bahan bacaan serta memperluas lagi jangkauan layanan sehingga semakin banyak anak-anak dan remaja yang dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.

## Daftar Referensi

- Association of Bookmobiles and Outreach Services. ( 2008). *Association of bookmobiles and outreach services guidelines*.
- Alloway, Chaterine Suyak. (ed.). (1990). “*The book stops here: New directions in bookmobile services*”. New York: The Scarecrow press.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin. (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyo-Basuki. (1994). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Eastwood, C.R. (1967). *Mobile libraries and other public library transport*. London: Association of Assistant Libraries.
- Effendy, Onong Uchyana. (1986). *Dimensi - dimensi komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Hadi, A.C. Sungkana. (2005). Peran dan tanggung jawab profesional pustakawan sebagai pengelola sumber informasi. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2, 16-18.
- Hardjoprakoso, Mastini. (1992). *Panduan penyelenggaraan perpustakaan keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- International Federation of Library Association and Institutions. (2010). *Mobile Library Guidelines*. The Hague: IFLA Headquarters.
- Indrawijaya, Adam I. (1999). *Perilaku organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Feather, Johndan Struges, Paul. (1997). *International Encyclopedia of Information and Library Science*. London: Routledge.
- Iqbal, Hasan. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya (edisi pertama)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Kountor, Ronny. (2003). *Metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardalis. (1998). *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjito. (1999). *Panduan penyelenggaraan perpustakaan umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- . (1992). *Panduan penyelenggaraan perpustakaan keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I.
- Nawawi, Hadari. (1993). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursalam, Toha. (1996). *Psikologi perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Perpustakaan Nasional RI. (2004, September). *Laporan akhir studi efektifitas proyek pengembangan perpustakaan umum dan sekolah*, 3 Desember, 2003. [http://www.kelembagaan.pnri.go.id/.../lap\\_akhir/Laporan%20Akhir%20.pdf](http://www.kelembagaan.pnri.go.id/.../lap_akhir/Laporan%20Akhir%20.pdf) (diunduh pada 3 juli 2012)
- Prasetyo, Bambang. (2006). *Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Pringgoadisurjo, Luwarsih. (1983). Tuntutan minimal kemampuan pustakawan indonesia: dilihat dari kebutuhan lapangan. *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia* (terbitan ke-3).
- Prytherch, Raymond John. (1995). *Harrod's librarian's glossary: 9000 terms used in information management, library science, publishing, the book trades, and archive management*. London: Gower Publishing Company Limited.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastramihardja, Iwa D. (1988). *Langkah-langkah menuju layanan perpustakaan*.
- Septiyantono, Tri dan Umar Sidik. (2003). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Sinaga, Dian. (2005). *Perpustakaan sekolah: Peranannya dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Kreasi Media Utama.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES.
- Robbins, P Stephen. (1996). *Perilaku organisasi, konsep, kontroversi dan aplikasi* (Hadyana pujaatmaka, Penerjemah) (6<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Sutarno NS. (2003). *Manajemen perpustakaan: Pendekatan praktik*. Jakarta: Samitra Media.
- (2003). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (3<sup>rd</sup> ed.)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (2007). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Andi: Yogyakarta.
- Yuldi. *Memilih buku yang baik*. Bandung: Puri Pustaka.
- Yusuf, Taslimah. (1996). *Manajemen perpustakaan umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.



## Lampiran 1

### KUESIONER

Bacalah pertanyaan dengan cermat. Pilihlah jawaban yang sesuai menurut pengamatan adik dengan memberi tanda silang (X) atau mengisi titik-titik di tempat yang telah disediakan.

Kelas :  
 Nama Sekolah :

#### A. Pendapat adik tentang jadwal layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

1. Berapa kali Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang berkunjung ke sekolah kamu?
  - a. Seminggu sekali
  - b. Dua minggu sekali
  - c. Tiga minggu sekali
  - d. Sebulan sekali
2. Apakah hari kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ke sekolahmu merupakan hari yang tepat?
  - a. Sangat tepat
  - b. Tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
3. Menurut kamu apakah jam layanan membaca yang disediakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah memenuhi kebutuhanmu?
  - a. Sangat memenuhi
  - b. Cukup Memenuhi
  - c. Tidak memenuhi
  - d. Sangat tidak memenuhi
4. Apakah kedatangan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana ke sekolah tepat waktu?
  - a. sangat tepat
  - b. tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat
5. apakah layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana berakhir pada waktu yang tepat?
  - a. sangat tepat
  - b. tepat
  - c. Tidak tepat
  - d. Sangat tidak tepat

#### B. Pendapat adik tentang koleksi yang tersedia di Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.

1. Menurut kamu apakah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana beragam?
  - a. sangat beragam
  - b. beragam
  - c. tidak beragam
  - d. sangat tidak beragam
2. Menurut kamu apakah buku cerita yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana beragam?
  - a. sangat beragam
  - b. beragam
  - c. tidak beragam
  - d. sangat tidak beragam

3. Menurut kamu apakah ensiklopedi yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana beragam?
  - a. sangat beragam
  - b. beragam
  - c. tidak beragam
  - d. sangat tidak beragam
4. Menurut kamu apakah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?
  - a. sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
5. Menurut kamu apakah buku cerita yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?
  - a. sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
6. Menurut kamu apakah ensiklopedi yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?
  - a. sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
7. Menurut kamu apakah majalah yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sesuai dengan yang kamu minati?
  - a. sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. tidak sesuai
  - d. sangat tidak sesuai
8. Apakah jumlah buku ilmu pengetahuan yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu?
  - a. sangat mencukupi, melebihi kebutuhan
  - b. mencukupi, sesuai kebutuhan
  - c. tidak mencukupi
  - d. sangat tidak mencukupi
9. Apakah jumlah buku cerita yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu?
  - a. sangat mencukupi, melebihi kebutuhan
  - b. mencukupi, sesuai kebutuhan
  - c. tidak mencukupi
  - d. sangat tidak mencukupi
10. Apakah jumlah ensiklopedi yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu dalam mencari informasi?
  - a. sangat mencukupi, melebihi kebutuhan
  - b. mencukupi, sesuai kebutuhan
  - c. tidak mencukupi
  - d. sangat tidak mencukupi
11. Apakah jumlah majalah yang dimiliki Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah mencukupi kebutuhanmu?
  - a. sangat mencukupi, melebihi kebutuhan
  - b. mencukupi, sesuai kebutuhan
  - c. tidak mencukupi
  - d. sangat tidak mencukupi

**C. Pendapat adik tentang kakak pembimbing Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.**

1. Bagaimana menurut kamu sikap kakak pembimbing Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana
  - a. sangat ramah
  - c. tidak ramah

- b. ramah  
d. sangat tidak ramah
2. Apakah kakak pembimbing membantu dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan?  
a. sangat membantu  
b. cukup membantu  
c. tidak membantu  
d. sangat tidak membantu
3. Menurut kamu apakah jumlah kakak pembimbing Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah cukup?  
a. sangat cukup  
b. cukup  
c. tidak cukup  
d. sangat tidak cukup
4. Bagaimana menurut kamu bantuan yang diberikan kakak pembimbing saat mencari buku dan mengerjakan kuis atau tugas yang diberikan?  
a. sangat membantu  
b. cukup membantu  
c. tidak membantu  
d. sangat tidak membantu

**D. Pendapat adik tentang fasilitas Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana.**

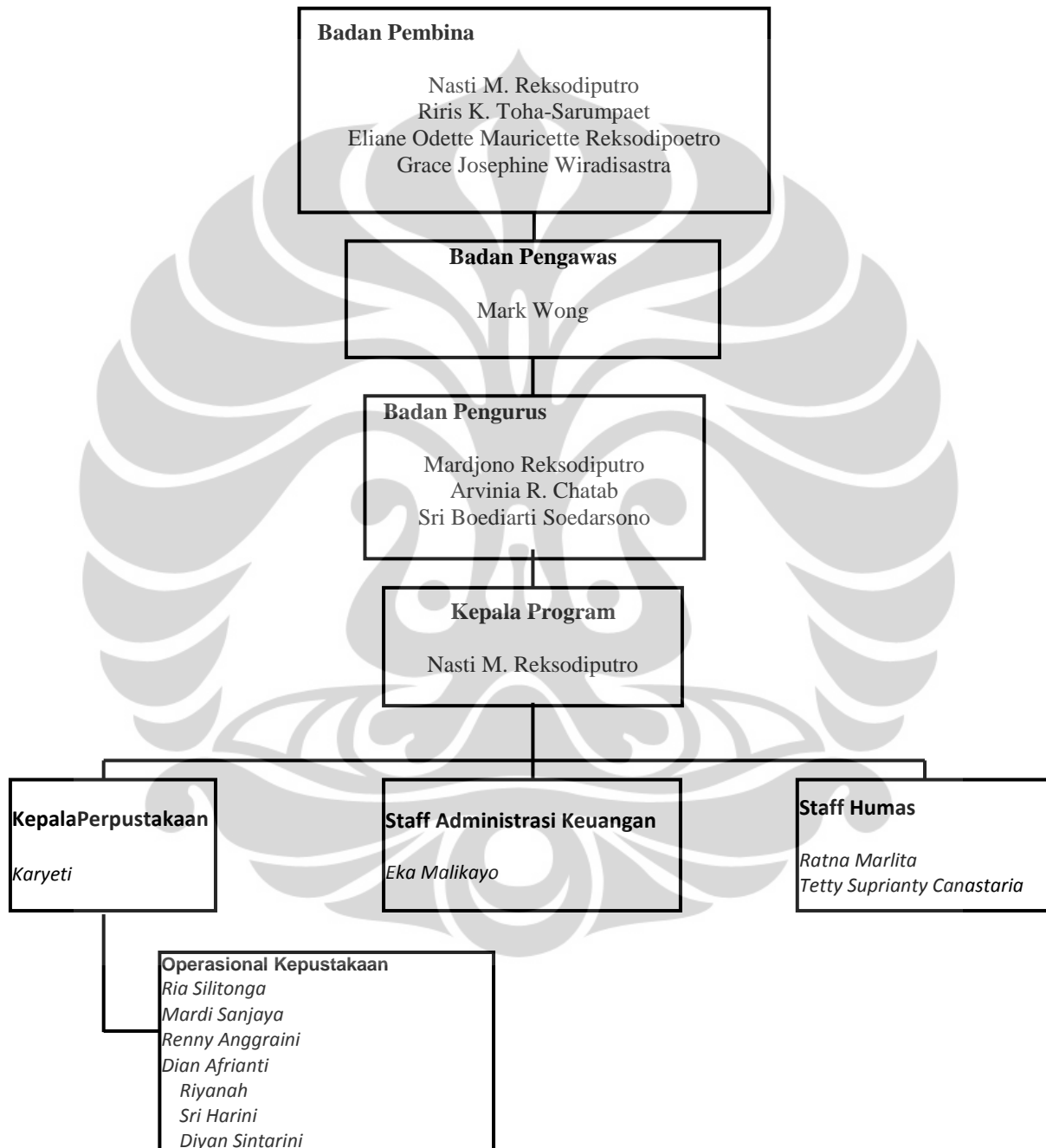
1. Menurut adik apakah fasilitas yang disediakan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana sudah memadai?  
a. sangat memadai  
b. memadai  
c. tidak memadai  
d. sangat tidak memadai
2. Menurut kamu bagaimana suasana ruang membaca?  
a. sangat nyaman  
b. nyaman  
c. tidak nyaman  
d. sangat tidak nyaman
3. Menurut kamu bagaimana luas ruangan membaca saat Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana datang?  
a. sangat luas  
b. luas  
c. sempit  
d. sangat sempit
4. Menurut kamu apakah tempat duduk saat membaca terasa nyaman?  
a. sangat nyaman  
b. nyaman  
c. tidak nyaman  
d. sangat tidak nyaman
5. Bagaimana menurut kamu susunan buku saat kamu mencari?  
a. susunan sangat bagus, sehingga buku sangat mudah ditemukan  
b. cukup mudah ditemukan  
c. sulit ditemukan  
d. sangat sulit ditemukan

**E. sebutkan tiga saran adik tentang layanan Perpustakaan Keliling Yayasan Pustaka Kelana!**

1. ....  
2. ....  
3. ....

## Lampiran 2

## Struktur Organisasi Perpustakaan Yayasan Pustaka Kelana



## Lampiran 3

## Reabilitas Jawaban Kuesioner tentang Jadwal dan Durasi Layanan

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.908	5

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	13.75	4.410	.340	.324	.970
item_2	14.21	2.957	.851	.809	.892
item_3	14.26	2.791	.934	.909	.874
item_4	14.33	2.581	.944	.944	.872
item_5	14.31	2.534	.970	.963	.866

## Reabilitas Jawaban Kuesioner tentang Koleksi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.982	.983	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_6	33.12	32.283	.720	.	.985
item_7	33.31	30.257	.925	.	.980
item_8	33.31	30.455	.921	.	.980
item_9	33.35	30.330	.957	.	.979
item_10	33.35	30.191	.950	.	.979
item_11	33.44	29.100	.938	.	.980
item_12	33.44	28.922	.943	.	.980
item_13	33.41	30.660	.931	.	.980
item_14	33.47	30.925	.896	.	.981
item_15	33.46	31.063	.896	.	.981
item_16	33.48	30.411	.902	.	.980

### Reabilitas Jawaban Kuesioner tentang Petugas Perpustakaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.929	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_17	10.38	2.298	.860	.824	.902
item_18	10.49	2.054	.906	.836	.884
item_19	10.69	2.475	.682	.503	.956
item_20	10.44	2.110	.906	.881	.884

### Reabilitas Jawaban Fasilitas

#### Reliability Statistics

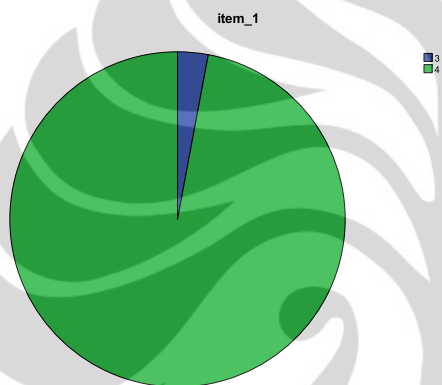
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.951	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_21	12.29	7.477	.826	.789	.943
item_22	12.47	6.331	.917	.876	.922
item_23	12.73	7.191	.820	.770	.941
item_24	12.85	6.245	.857	.776	.934
item_25	12.48	5.737	.921	.868	.924

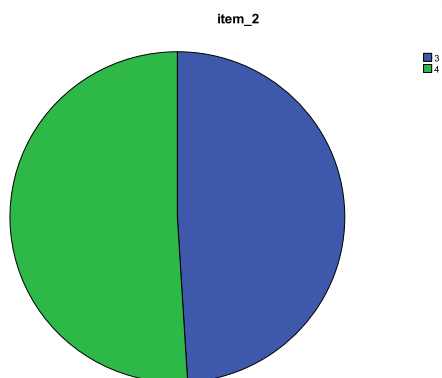
Pertanyaan\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	2.9	2.9	2.9
	4	99	97.1	97.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	



Pertanyaan\_2

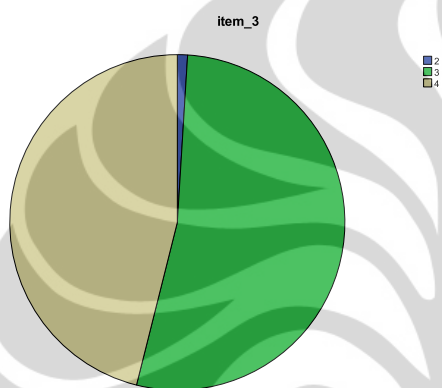
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	50	49.0	49.0	49.0
	4	52	51.0	51.0	100.0
Total		102	100.0	100.0	





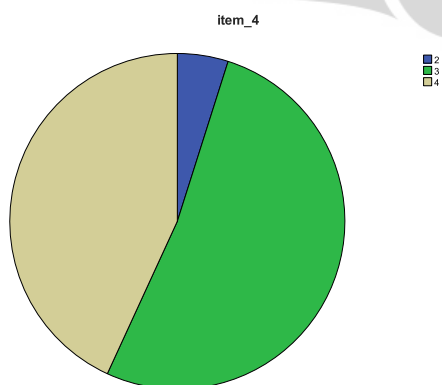
Pertanyaan\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	54	52.9	52.9	53.9
	4	47	46.1	46.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	



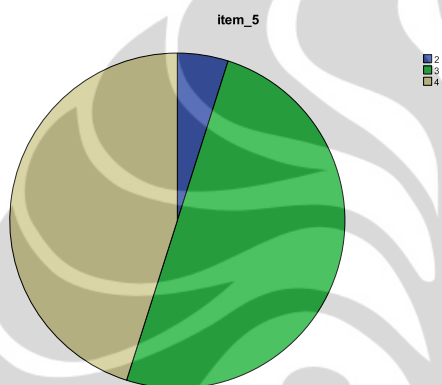
Pertanyaan\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4.9	4.9	4.9
	3	53	52.0	52.0	56.9
	4	44	43.1	43.1	100.0
Total		102	100.0	100.0	



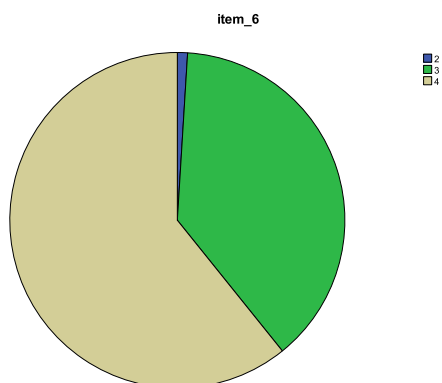
item\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4.9	4.9	4.9
	3	51	50.0	50.0	54.9
	4	46	45.1	45.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



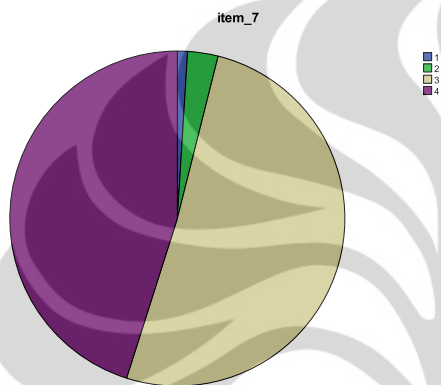
Pertanyaan\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	39	38.2	38.2	39.2
	4	62	60.8	60.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



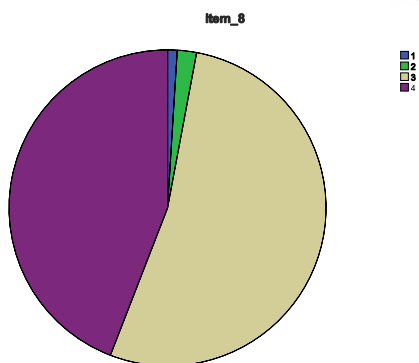
Pertanyaan \_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	3	2.9	2.9	3.9
3	52	51.0	51.0	54.9
4	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	



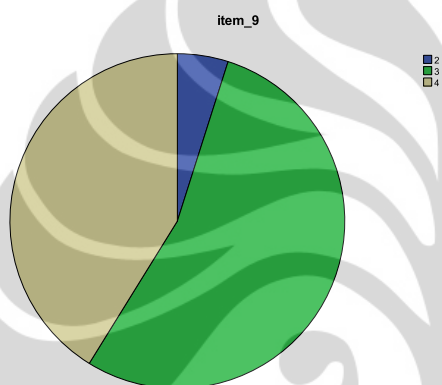
Pertanyaan \_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	2.9
Valid 3	54	52.9	52.9	55.9
4	45	44.1	44.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	



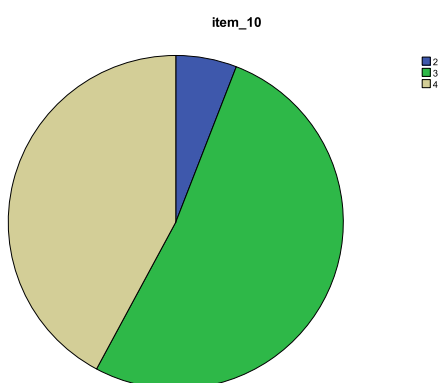
Pertanyaan \_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4.9	4.9	4.9
	3	55	53.9	53.9	58.8
	4	42	41.2	41.2	100.0
Total		102	100.0	100.0	



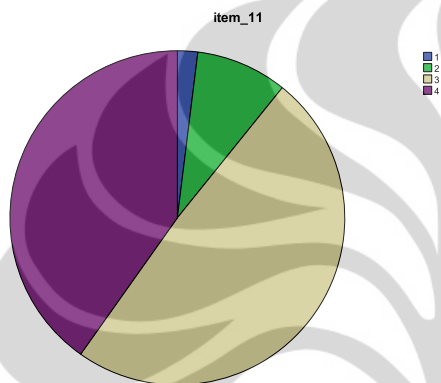
Pertanyaan \_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5.9	5.9	5.9
	3	53	52.0	52.0	57.8
	4	43	42.2	42.2	100.0
Total		102	100.0	100.0	



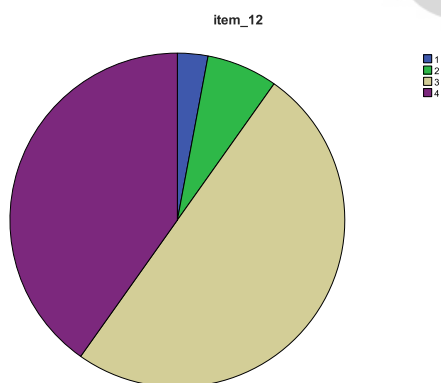
Pertanyaan \_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	9	8.8	8.8	10.8
Valid 3	50	49.0	49.0	59.8
4	41	40.2	40.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	



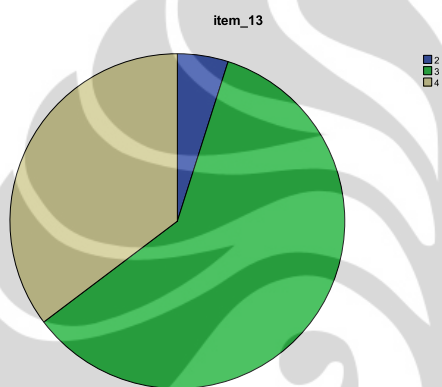
Pertanyaan \_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	2.9	2.9	2.9
2	7	6.9	6.9	9.8
Valid 3	51	50.0	50.0	59.8
4	41	40.2	40.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	



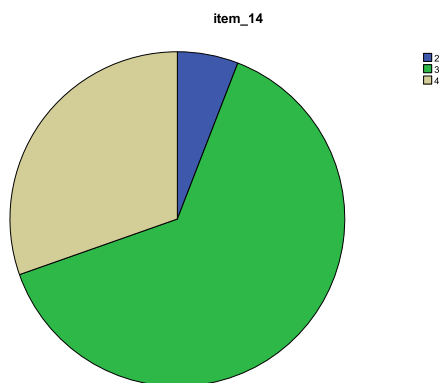
Pertanyaan \_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4.9	4.9	4.9
	3	61	59.8	59.8	64.7
	4	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



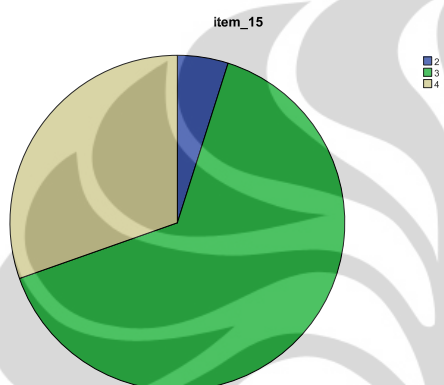
Pertanyaan \_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5.9	5.9	5.9
	3	65	63.7	63.7	69.6
	4	31	30.4	30.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



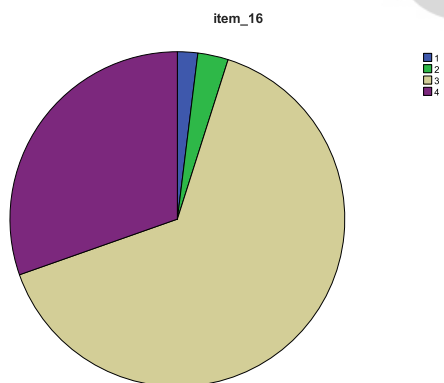
Pertanyaan \_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	4.9	4.9	4.9
3	66	64.7	64.7	69.6
4	31	30.4	30.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	



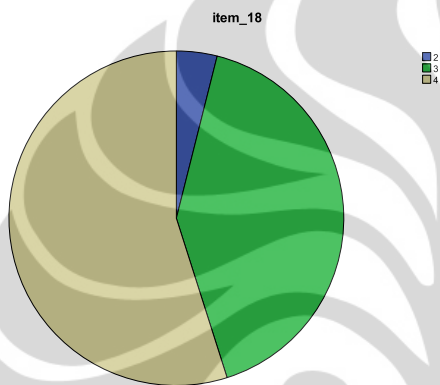
Pertanyaan \_16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	3	2.9	2.9	4.9
3	66	64.7	64.7	69.6
4	31	30.4	30.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	



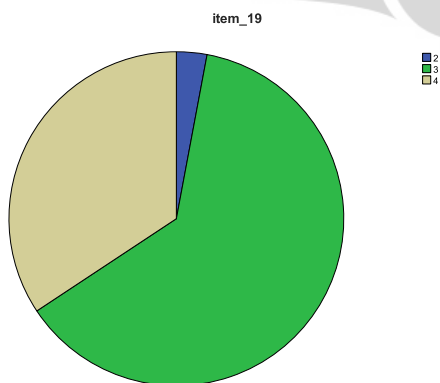
Pertanyaan\_18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	3.9	3.9	3.9
3	42	41.2	41.2	45.1
4	56	54.9	54.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	



Pertanyaan\_19

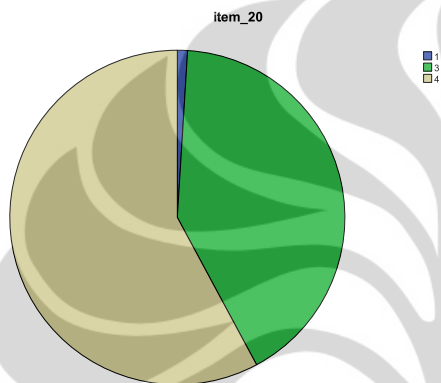
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	2.9	2.9	2.9
3	64	62.7	62.7	65.7
4	35	34.3	34.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	





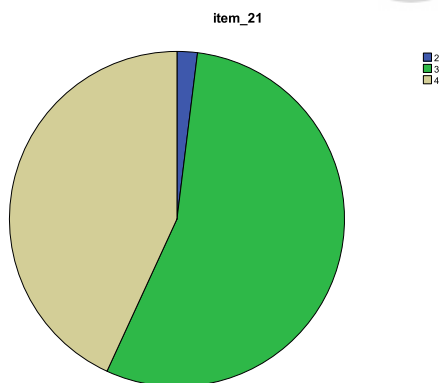
Pertanyaan \_20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
Valid 3	42	41.2	41.2	42.2
4	59	57.8	57.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	



Pertanyaan \_21

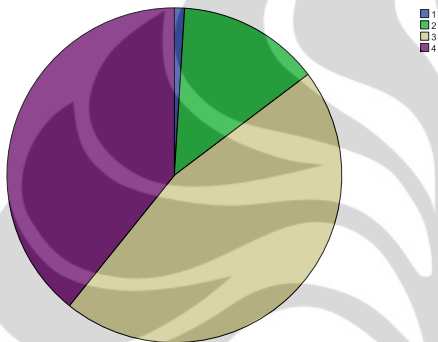
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	56	54.9	54.9	56.9
4	44	43.1	43.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	



Pertanyaan \_22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	14	13.7	13.7	14.7
Valid 3	47	46.1	46.1	60.8
4	40	39.2	39.2	100.0
Total	102	100.0	100.0	

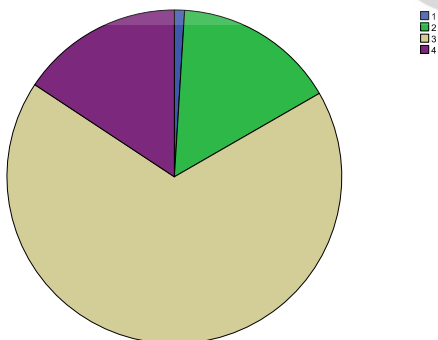
item\_22



Pertanyaan \_23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	16	15.7	15.7	16.7
Valid 3	69	67.6	67.6	84.3
4	16	15.7	15.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

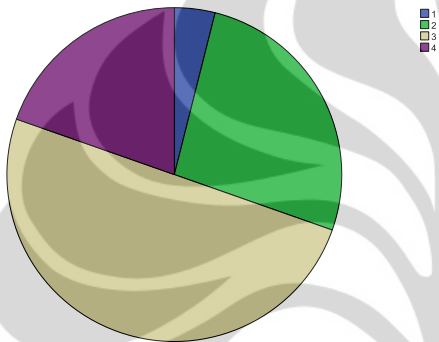
item\_23



**Pertanyaan \_24**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	3.9	3.9	3.9
2	27	26.5	26.5	30.4
Valid 3	51	50.0	50.0	80.4
4	20	19.6	19.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

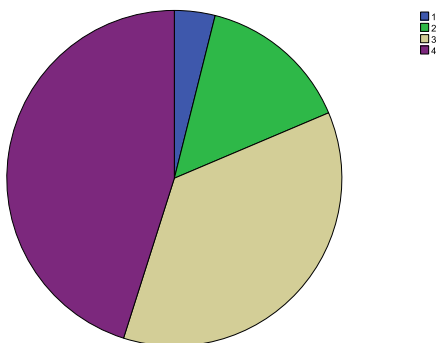
item\_24



**Pertanyaan \_25**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	3.9	3.9	3.9
2	15	14.7	14.7	18.6
Valid 3	37	36.3	36.3	54.9
4	46	45.1	45.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

item\_25



### Statistics

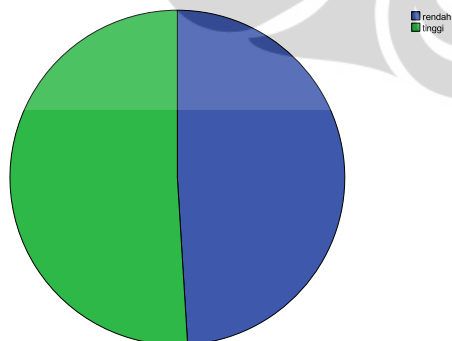
#### skor\_jadwal dan durasi layanan

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		17.72
Median		17.00
Mode		16
Std. Deviation		2.164
Variance		4.681
Range		8
Minimum		12
Maximum		20
Percentiles	25	16.00
	50	17.00
	75	20.00

#### Skor jadwal dan durasi layanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	50	49.0	49.0	49.0
	Tinggi	52	51.0	51.0	100.0
Total		102	100.0	100.0	

Skor jadwal



### Statistics

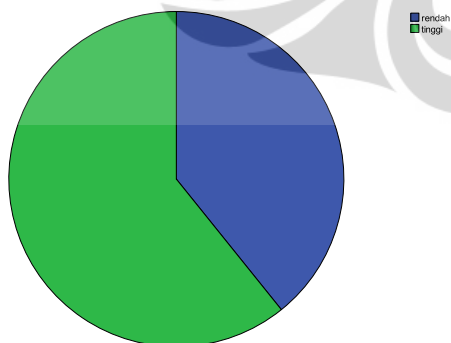
skor\_koleksi

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		36.72
Median		34.00
Mode		44
Std. Deviation		6.061
Variance		36.740
Range		27
Minimum		17
Maximum		44
Percentiles	25	33.00
	50	34.00
	75	44.00

Skor koleksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	40	39.2	39.2	39.2
tinggi	62	60.8	60.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Skor koleksi



**Statistics**

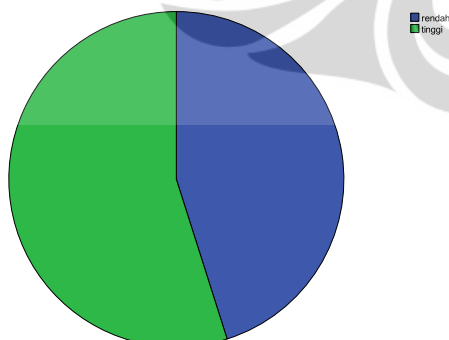
## skor\_Petugas perpustakaan

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		14.00
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		1.970
Variance		3.881
Range		9
Minimum		7
Maximum		16
Percentiles	25	12.00
	50	15.00
	75	16.00

## skor\_SDM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	46	45.1	45.1	45.1
tinggi	56	54.9	54.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

skor\_SDM



**Statistics**

skor\_fasilitas

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		15.71
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		3.189
Variance		10.170
Range		14
Minimum		6
Maximum		20
Percentiles	25	14.00
	50	15.00
	75	18.00

**skor fasilitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	31	30.4	30.4	30.4
	tinggi	71	69.6	69.6	100.0
Total		102	100.0	100.0	

skor fasilitas

